

**PETUNJUK PENGISIAN LAPORAN YANG BERISI INFORMASI KEUANGAN
DALAM BENTUK DOKUMEN ELEKTRONIK DENGAN FORMAT *EXTENSIBLE
MARKUP LANGUAGE (XML)* UNTUK PERTUKARAN INFORMASI SECARA
OTOMATIS UNTUK PELAKSANAAN PERJANJIAN INTERNASIONAL**

Versi 2.0

PETUNJUK UMUM

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2017 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2017 tentang Akses Informasi Keuangan untuk Kepentingan Perpajakan Menjadi Undang-Undang, hal-hal yang perlu diperhatikan di dalam pengisian laporan yang berisi informasi keuangan dalam bentuk dokumen elektronik dengan format *Extensible Markup Language (XML)* untuk pertukaran informasi secara otomatis untuk pelaksanaan Perjanjian Internasional (Laporan CRS) adalah sebagai berikut:

1. Petunjuk Pengisian di bawah ini dibagi dalam beberapa bagian berdasarkan tiap-tiap skema dan berisikan informasi mengenai setiap elemen data dan setiap atribut data yang mendeskripsikan elemen data tersebut.
2. Isi skema XML CRS terbagi ke dalam:
 - a. *Message Header* yang berisikan informasi mengenai pengirim laporan, penerima laporan, jenis laporan, dan periode pelaporan;
 - b. rincian mengenai orang pribadi pemegang Rekening Keuangan atau orang pribadi pengendali entitas;
 - c. rincian mengenai pemegang Rekening Keuangan untuk entitas;
 - d. *CRS Body*; Lembaga Keuangan Pelapor (*Reporting FI*) dan Kelompok Pelapor (*Reporting Group*) dan rincian mengenai Rekening Keuangan (*Account Report*).
3. Kolom *requirement* di dalam setiap elemen data dan setiap atribut data menunjukkan apakah elemen tersebut memerlukan validasi ("*Validation*"), wajib diisi ("*Mandatory*"), atau opsional ("*Optional*").
4. Untuk elemen yang bertuliskan *Validation*, berlaku ketentuan terkait pengisian elemen tersebut sebagai berikut:



- a. Elemen yang bertuliskan *Validation* menunjukkan bahwa elemen tersebut wajib diisi untuk semua data dan akan dilakukan suatu validasi otomatis atas data tersebut.
 - b. Elemen yang bertuliskan *Validation (choice)* menunjukkan bahwa elemen tersebut wajib diisi dengan memilih salah satu dari pilihan yang disediakan dan akan dilakukan suatu validasi otomatis atas data tersebut.
5. Untuk elemen yang bertuliskan *Mandatory*, berlaku ketentuan terkait pengisian elemen tersebut sebagai berikut:
- a. Elemen yang bertuliskan *Mandatory* menunjukkan bahwa elemen tersebut wajib diisi untuk semua data.
 - b. Elemen yang bertuliskan *(Optional) Mandatory* menunjukkan bahwa elemen tersebut wajib diisi untuk semua data. Namun, elemen tersebut dapat bersifat *Optional* apabila memenuhi kondisi/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan atau ketersediaan informasi.
6. Untuk elemen yang bertuliskan *Optional*, berlaku ketentuan terkait pengisian elemen tersebut sebagai berikut:
- a. Elemen yang bertuliskan *Optional* menunjukkan bahwa elemen ini adalah elemen yang bersifat opsional untuk Laporan CRS.
 - b. Elemen yang bertuliskan *Optional* juga dapat berarti bahwa elemen ini menunjukkan bahwa Lembaga Keuangan Pelapor dapat memilih yang mana yang akan digunakan, sebagai contoh Lembaga Keuangan Pelapor dapat memilih untuk mengisi *AddressFix* atau *AddressFree*.
 - c. Elemen yang bertuliskan *Optional (non CRS)* tidak digunakan untuk kepentingan pelaporan CRS.
7. Ada beberapa karakter yang tidak diperbolehkan untuk muncul di dalam setiap isi Laporan CRS dan dapat menyebabkan Laporan CRS tersebut ditolak. Adapun karakter-karakter tersebut adalah sebagai berikut:

Karakter yang tidak diperbolehkan	Deskripsi	Referensi Entitas (Karakter yang diperbolehkan)
&	Ampersand	&

<	Less Than	<
>	Greater Than	>
'	Apostrophe	'
“	Quotation Mark	"
--	Double Dash	none
/*	Slash Asterisk	none
&#	Ampersand Hash	none

8. Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Lembaga Keuangan Pelapor berupa Lembaga Jasa Keuangan menyampaikan Laporan CRS kepada Direktorat Jenderal Pajak melalui Otoritas Jasa Keuangan. Otoritas Jasa Keuangan menyediakan media penyampaian Laporan CRS, yakni Sistem Penyampaian Informasi Nasabah Asing (SiPINA) melalui situs web sipina.ojk.go.id.

Adapun Lembaga Keuangan Pelapor berupa Lembaga Jasa Keuangan Lainnya dan Entitas Lain menyampaikan Laporan CRS kepada Direktorat Jenderal Pajak. Direktorat Jenderal Pajak menyediakan sistem yang disediakan oleh Direktorat Jenderal Pajak, yakni Portal *Exchange of Information* (Portal EOI) melalui situs web eoi.pajak.go.id.

9. Bagi Lembaga Keuangan Pelapor berupa Lembaga Jasa Keuangan, Petunjuk Umum dan Petunjuk Pengisian dalam dokumen ini tetap menjadi petunjuk dalam menyusun Laporan CRS bersama dengan petunjuk yang telah disediakan oleh Otoritas Jasa Keuangan terkait penyampaian laporan menggunakan SiPINA.

10. Bagi Lembaga Keuangan Pelapor berupa Lembaga Jasa Keuangan Lainnya dan Entitas Lain, Petunjuk Umum dan Petunjuk Pengisian ini tetap menjadi petunjuk dalam menyusun Laporan CRS bersama dengan petunjuk yang telah disediakan oleh Direktorat Jenderal Pajak terkait penyampaian laporan menggunakan Portal EOI. Selain itu, berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Setiap pengiriman Laporan CRS harus mengikuti format penamaan sebagai berikut:

NPWP Lembaga Keuangan Pelapor-kode Yurisdiksi Tujuan Pelaporan-tahun periode pelaporan-status pelaporan

- 1) NPWP Lembaga Keuangan Pelapor, diisi dengan NPWP Lembaga Keuangan Pelapor tanpa tanda baca;
- 2) kode Yurisdiksi Tujuan Pelaporan berdasarkan ISO 3166-1 *Alpha 2 standard*, sebagai contoh untuk kode negara Andorra diisi dengan AD;
- 3) tahun periode laporan, diisi dengan tahun kalender periode pelaporan dengan format YYYY;
- 4) status laporan, diisi dengan kode sebagai berikut:
 - 0 = status laporan Normal
 - 1 = status laporan Koreksi ke-1
 - 2 = status laporan Koreksi ke-2, dst.

Contoh pengisian sebagai berikut:

Lembaga Keuangan Pelapor yang memiliki NPWP 12.345.678.9-123.000 akan menyampaikan laporan dengan Yurisdiksi Tujuan Pelaporan Andorra berupa laporan dengan status normal untuk periode pelaporan tahun 2017 pada tanggal 30 April 2018. Maka Lembaga Keuangan Pelapor tersebut harus membuat Laporan CRS tersebut dengan penamaan sebagai berikut:

123456789123000-AD-2017-0.xml

- b. Setelah Laporan CRS dibuat, Lembaga Keuangan Pelapor harus membuat seluruh Laporan CRS di dalam satu *folder*. Adapun laporan Normal dan laporan Koreksi berada dalam *folder* yang berbeda. Penamaan *folder* tersebut mengikuti format sebagai berikut:

NPWP Lembaga Keuangan Pelapor-I-tahun periode pelaporan

- 1) NPWP Lembaga Keuangan Pelapor, diisi dengan NPWP Lembaga Keuangan Pelapor tanpa tanda baca;
- 2) huruf I, yang artinya laporan informasi keuangan secara otomatis untuk pelaksanaan Perjanjian Internasional;



3) tahun periode laporan, diisi dengan tahun kalender periode pelaporan dengan format YYYY.

Contoh pengisian sebagai berikut:

Lembaga Keuangan Pelapor memiliki NPWP 12.345.678.9-123.000 akan menyampaikan laporan dengan Yurisdiksi Tujuan Pelaporan Andorra dan Jepang yang masing-masing berupa laporan dengan status normal untuk periode pelaporan tahun 2017 pada tanggal 30 April 2018. Maka Lembaga Keuangan Pelapor tersebut harus membuat 2 (dua) laporan XML yaitu masing-masing untuk Negara Andorra dan Jepang, kemudian memasukkan kedua laporan XML tersebut ke dalam satu *folder* dan menamakan *folder* tersebut dengan format penamaan sebagai berikut:

123456789123000-I-2017

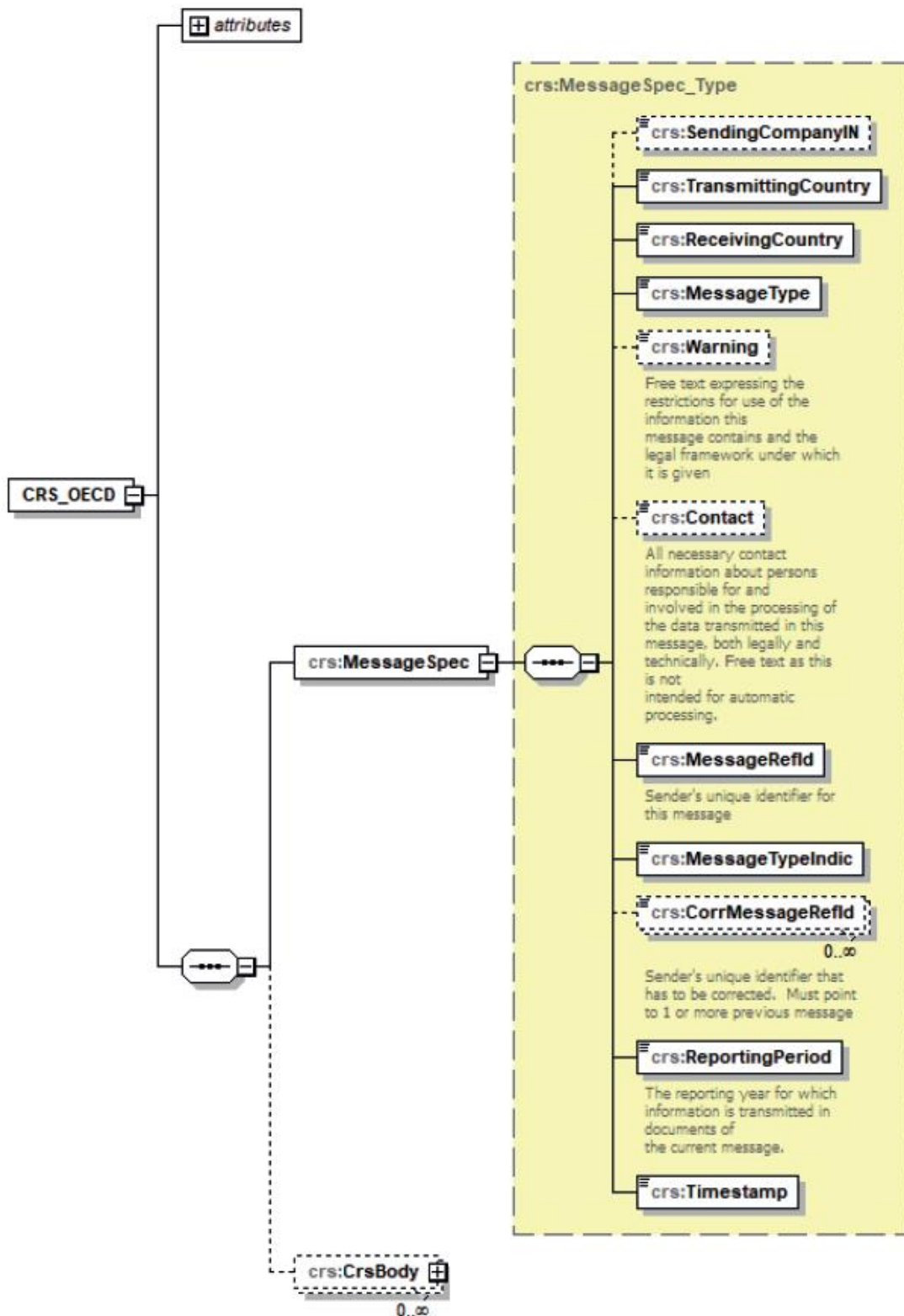
- c. Setelah membuat *folder* tersebut, Lembaga Keuangan Pelapor harus mengenkripsi *folder* tersebut dengan menggunakan aplikasi enkripsi yang tersedia di laman <http://www.pajak.go.id/eoi>.
- d. Setelah berhasil dienkripsi, maka Lembaga Keuangan Pelapor mengunggah *file* tersebut ke Portal EOI.



PETUNJUK PENGISIAN

I. *Message Header*

Bagian ini berisikan elemen-elemen data yang menunjukkan informasi mengenai pengirim laporan.



1. Elemen *SendingCompanyIN*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
SendingCompanyIN		1 to 200 characters	xsd:string	Validation

Elemen ini harus diisi dengan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Lembaga Keuangan Pelapor yang akan menyampaikan laporan, dengan contoh pengisian sebagai berikut:

Lembaga keuangan pelapor memiliki NPWP 12.345.678.9-123.000, maka elemen ini diisi dengan: 123456789123000

Untuk Lembaga Keuangan Pelapor berupa kontrak investasi kolektif yang kewajiban pelaporannya dilaksanakan oleh manajer investasi yang mengelola portofolio investasi kolektif tersebut, maka elemen *SendingCompanyIN* ini harus diisi dengan NPWP manajer investasi tersebut.

2. Elemen *TransmittingCountry*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
TransmittingCountry		2-character	Iso:CountryCode_Type	Validation

Elemen ini berisikan informasi yang digunakan untuk mengidentifikasi negara atau yurisdiksi di mana Lembaga Keuangan Pelapor yang menyampaikan laporan tersebut dikelola atau di mana penghasilan atas Rekening Keuangan yang dilaporkan dibuat oleh Lembaga Keuangan Pelapor.

Elemen ini harus diisi dengan kode negara Indonesia berdasarkan 2 karakter abjad kode negara sesuai ISO 3166-1 *Alpha 2 standard*, yaitu harus diisi dengan ID.

3. Elemen *ReceivingCountry*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
ReceivingCountry		2-character	Iso:CountryCode_Type	Validation



Elemen ini diisi dengan kode negara atau yurisdiksi tujuan pelaporan yang terdiri dari 2 (dua) huruf berdasarkan standar ISO 3166-1 *Alpha 2 standard*, dengan contoh pengisian sebagai berikut:

Kode negara Andorra diisi dengan AD

4. Elemen *MessageType*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
MessageType			crs:MessageType_EnumType	Validation

Elemen ini berisikan informasi mengenai jenis laporan yang dikirim. Elemen ini harus diisi dengan CRS.

5. Elemen *Warning*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
Warning		1 to 4.000 characters	xsd:string	Optional

Elemen ini merupakan kolom teks bebas yang memungkinkan untuk dapat diisi dengan petunjuk khusus tentang penggunaan isi laporan, misalnya ketentuan di dalam Perjanjian Internasional atau Konvensi yang mengatur mengenai data yang dipertukarkan, contoh:

BCAA between Indonesia and Hong Kong

Jika jangka waktu data yang dilaporkan adalah jangka waktu selain tahun pelaporan penuh, elemen ini juga dapat diisi dengan informasi mengenai jangka waktu tersebut, contoh:

Laporan ini untuk periode sepuluh bulan

6. Elemen *Contact*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
Contact		1 to 4.000 characters	xsd:string	Mandatory

Elemen ini diisi dengan nama petugas pelaksana Lembaga Keuangan Pelapor dan nomor telepon atau selular (*mobile phone*) yang dimiliki oleh petugas pelaksana.

Adapun petugas pelaksana yang dilaporkan adalah petugas pelaksana yang sesuai dengan Formulir Pendaftaran Lembaga Keuangan. Apabila petugas pelaksana yang dilaporkan lebih dari 1 (satu) orang, maka dipisahkan dengan menggunakan karakter *hyphen* atau *minus* atau *dash* (-).

Elemen ini diisi dengan ketentuan sebagai berikut:

Nama petugas pelaksana_nomor *handphone* petugas pelaksana

Contoh:

Pada Formulir Pendaftarannya, Lembaga Keuangan Pelapor menuliskan bahwa yang menjadi petugas pelaksana adalah:

(1) Tuan A, yang memiliki nomor handphone 08xx-222-3333

(2) Nona B, yang memiliki nomor handphone 08yy-888-9999

Untuk keperluan pelaporan, Lembaga Keuangan Pelapor harus mengisi elemen ini dengan format sebagai berikut:

Tuan A_08xx2223333-Nona B_08yy8889999

7. Elemen *MessageRefID*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
MessageRefID		1 to 170 characters	xsd:string	Validation

Elemen ini merupakan elemen teks bebas yang berisikan nomor identitas unik dari setiap laporan yang disampaikan, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. 2 (dua) karakter abjad kode negara berdasarkan ISO 3166-1 *Alpha 2 standard* untuk Negara Indonesia, yaitu harus diisi dengan ID
- b. tahun periode pelaporan, diisi dengan tahun kalender periode pelaporan dengan format YYYY
- c. 2 (dua) karakter abjad kode negara berdasarkan ISO 3166-1 *Alpha 2 standard* untuk Yurisdiksi Tujuan Pelaporan, sebagai contoh untuk kode negara Andorra diisi dengan AD



- d. karakter garis bawah atau *underscore*, diisi dengan _
- e. NPWP Lembaga Keuangan Pelapor, diisi dengan NPWP Lembaga Keuangan Pelapor tanpa tanda baca
Untuk Lembaga Keuangan Pelapor berupa kontrak investasi kolektif yang kewajiban pelaporannya dilaksanakan oleh manajer investasi yang mengelola portofolio investasi kolektif tersebut, maka *sequence* ini harus diisi dengan NPWP manajer investasi tersebut
- f. karakter garis bawah atau *underscore*, diisi dengan _
- g. *sequence* 3 (tiga) digit, diisi dengan 3 (tiga) digit kode penomoran laporan (unik danurut) oleh Lembaga Keuangan Pelapor

Contoh pengisian sebagai berikut:

Lembaga Keuangan Pelapor memiliki NPWP 12.345.678.9-123.000 akan menyampaikan laporan dengan Yurisdiksi Tujuan Pelaporan Andorra (kode negara AD) berupa laporan dengan status normal untuk periode pelaporan tahun 2017 pada tanggal 30 April 2018. Maka Lembaga Keuangan Pelapor tersebut harus mengisi elemen ini dengan isian sebagai berikut:

ID2017AD_123456789123000_001

Contoh pengisian bagi kontrak investasi kolektif sebagai berikut:

Lembaga Keuangan Pelapor berupa kontrak investasi kolektif memiliki NPWP 12.345.678.9-123.000 akan menyampaikan laporan dengan Yurisdiksi Tujuan Pelaporan Andorra (kode negara AD) berupa laporan dengan status normal untuk periode pelaporan tahun 2017 pada tanggal 30 April 2018 yang dilaksanakan oleh manajer investasi dengan NPWP 98.765.432.1-123.000. Maka Lembaga Keuangan Pelapor tersebut harus mengisi elemen ini dengan isian sebagai berikut:

ID2017AD_987654321123000_001

8. Elemen *MessageTypeIndic*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
MessageTypeIndic			crs:CrsMessageTypeIndic_EnumType	Validation



Elemen ini merupakan elemen yang digunakan untuk menunjukkan jenis laporan yang disampaikan apakah laporan normal atau laporan koreksi. Elemen ini diisi dengan pilihan isian sebagai berikut:

CRS701 = apabila berisikan laporan normal

CRS702 = apabila berisikan laporan koreksi

9. Elemen *CorrMessageRefID*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
CorrMessageRefID			xsd:string	Optional (non CRS)

Elemen ini tidak digunakan untuk kepentingan pelaporan CRS.

10. Elemen *ReportingPeriod*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
ReportingPeriod			xsd:date	Validation

Elemen ini merupakan elemen yang menunjukkan hari terakhir periode pelaporan, dalam hal ini diisi dengan tanggal 31 Desember setiap tahun pelaporan (dimulai tahun 2017).

Elemen ini diisi dengan ketentuan sebagai berikut: YYYY-MM-DD.
Contoh:

2017-12-31

11. Elemen *Timestamp*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
Timestamp			xsd:dateTime	Validation

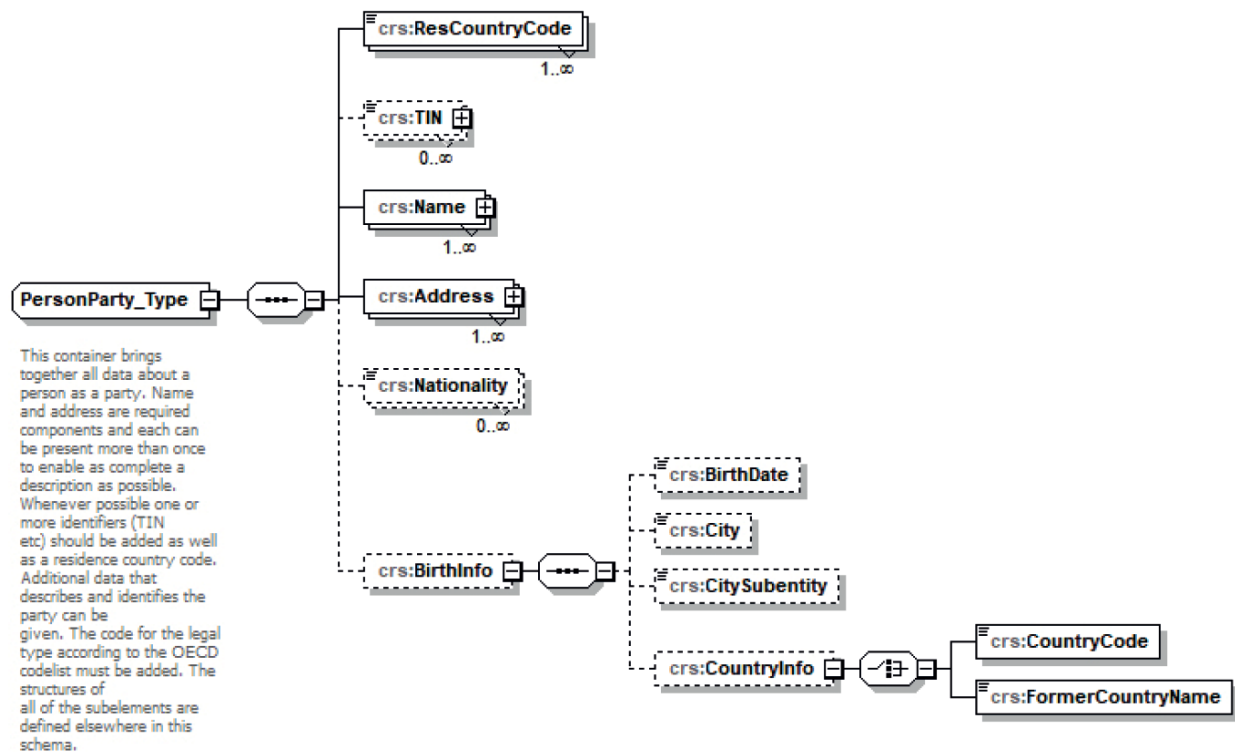
Elemen ini merupakan merupakan elemen yang menunjukkan tanggal dan waktu pada saat laporan disusun oleh Lembaga Keuangan Pelapor.

Elemen ini diisi dengan ketentuan sebagai berikut: YYYY-MM-DDThh:mm:ss. Contoh:

2017-12-31T09:45:30



II. Petunjuk pengisian untuk elemen mengenai orang pribadi (*PersonParty_Type*)



Bagian ini berisikan petunjuk pengisian untuk elemen mengenai orang pribadi (*PersonParty_Type*), baik mengenai orang pribadi yang merupakan pemegang Rekening Keuangan maupun mengenai orang pribadi pengendali entitas dalam hal pemegang Rekening Keuangan adalah entitas nonkeuangan pasif.

1. Elemen *ResCountryCode*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
ResCountryCode		2-character	iso:CountryCode_Type	Validation

Elemen ini diisi dengan kode Negara Domisili tempat orang pribadi menjadi subjek pajak dalam negeri. Elemen ini diisi dengan 2 (dua) huruf berdasarkan ISO 3166-1 *Alpha 2 standard*.

Untuk isian elemen ini, dimungkinkan untuk diisi dengan lebih dari satu kode Negara Domisili.

Apabila orang pribadi tersebut diketahui memiliki lebih dari satu Negara Domisili, maka Lembaga Keuangan Pelapor harus mengisi elemen ini dengan seluruh kode Negara Domisili orang pribadi tersebut.

Apabila Negara Domisili orang pribadi tersebut merupakan Yurisdiksi Tujuan Pelaporan, maka Lembaga Keuangan Pelapor harus menyampaikan laporan yang terpisah untuk masing-masing Yurisdiksi Tujuan Pelaporan.

Sebagai contoh:

Mr. A adalah orang pribadi pemegang Rekening Keuangan yang memiliki 2 (dua) Negara Domisili yaitu Negara Domisili X dan Negara Domisili Y dan memiliki TIN di Negara X dan TIN di Negara Y.

Baik X maupun Y adalah Yurisdiksi Tujuan Pelaporan.

Oleh sebab itu, Lembaga Keuangan Pelapor harus membuat 2 (dua) laporan yaitu masing-masing untuk Negara X dan Negara Y. Dan pada masing-masing laporan tersebut, Lembaga Keuangan Pelapor harus melaporkan kedua TIN tersebut.

Maka Lembaga Keuangan Pelapor akan mengisi elemen ini sebagai berikut:

Kode negara X diisi dengan XX

Kode negara Y diisi dengan YY

Untuk Rekening Keuangan tidak terdokumentasi (*undocumented account*), elemen ini diisi dengan kode negara Indonesia (ID).

2. Elemen TIN

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
TIN		1 to 200 characters	cfc:TIN_Type	(Optional) Mandatory

Elemen berikut ini wajib diisi dengan nomor identitas wajib pajak yang diterbitkan oleh Negara Domisili. Elemen ini dapat diisi dengan lebih dari 1 (satu) nomor identitas wajib pajak apabila orang pribadi memiliki lebih dari 1 (satu) nomor identitas wajib pajak.

Nomor identitas wajib pajak menjadi tidak wajib dilaporkan apabila memenuhi kriteria/kondisi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.



2.1. Atribut Elemen *TIN (issued by)*

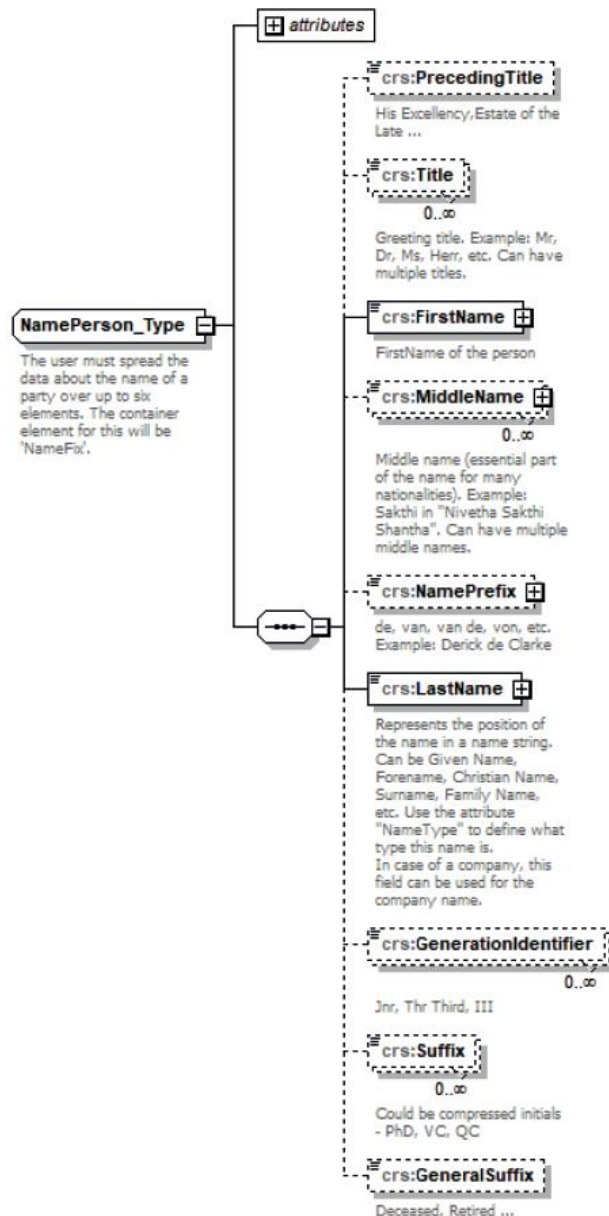
Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
TIN	issuedBy	2-character	iso:CountryCode_Type	(Optional) Mandatory

Atribut elemen berikut ini wajib diisi dengan negara atau yurisdiksi yang menerbitkan nomor identitas wajib pajak. Elemen ini diisi dengan 2 (dua) huruf berdasarkan ISO 3166-1 *Alpha 2 standard*, dengan contoh pengisian sebagai berikut:

Kode negara Andorra diisi dengan AD

Atribut elemen ini dapat tidak diisi jika negara atau yurisdiksi yang menerbitkan nomor identitas wajib pajak tidak diketahui.

3. Elemen *Name (NamePerson_Type)*



Elemen ini diisi baik dengan nama sesuai akta kelahiran dan nama setelah menikah.

3.1. Atribut *nameType*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
NamePerson_Type	nameType		stf:OECDNameType_EnumType	Optional

Atribut ini diisi dengan pilihan isian sebagai berikut:

OECD202 = individu (untuk orang pribadi)

OECD203 = alias (nama sebutan lain, nama samaran)

OECD204 = nick (nama panggilan)

OECD205 = aka (nama lain)

OECD206 = dba (“doing business as” atau nama pendek yang biasanya digunakan oleh perusahaan atau nama yang digunakan untuk pengenalan perusahaan)

OECD207 = legal (nama resmi)

OECD208 = atbirth (nama lahir)

3.2. Elemen *PrecedingTitle*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
PrecedingTitle		1 to 200 characters	xsd:string	Optional

Contoh: *His Excellency, Estate of the Late*

3.3. Elemen *Title*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
Title		1 to 200 characters	xsd:string	Optional



Contoh: Mr, Dr, Ms, Herr, dan lain sebagainya. Dan dapat diisi dengan lebih dari satu *title*.

3.4. Elemen *FirstName*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
FirstName		1 to 200 characters	xsd:string	Validation

Elemen ini wajib diisi dengan nama depan orang pribadi pemegang Rekening Keuangan atau orang pribadi pengendali entitas.

Apabila Lembaga Keuangan Pelapor tidak mengetahui informasi nama depan orang pribadi pemegang Rekening Keuangan atau orang pribadi pengendali entitas, maka elemen ini wajib diisi dengan inisial atau diisi dengan kode NFN (“*No First Name*”).

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
FirstName	xnlNameType	1 to 200 characters	xsd:string	Optional

Atribut elemen ini diisi dengan informasi mengenai jenis nama depan orang pribadi tersebut, misalnya *Given Name*, *Forename*, *Christian Name*, *Father's Name*, dan sebagainya.

3.5. Elemen *MiddleName*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
MiddleName		1 to 200 characters	xsd:string	Optional

Elemen ini diisi dengan nama tengah orang pribadi pemegang Rekening Keuangan atau orang pribadi pengendali entitas.

Elemen ini bersifat opsional dan diisi apabila Lembaga Keuangan Pelapor memiliki informasi nama tengah orang pribadi pemegang Rekening Keuangan atau orang pribadi pengendali entitas.



Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
MiddleName	xnlNameType	1 to 200 characters	xsd:string	Optional

Atribut elemen ini diisi dengan informasi mengenai jenis nama tengah orang pribadi tersebut, misalnya *Given Name, Middle Name, Maiden Name, Father's Name*, dan sebagainya.

3.6. Elemen *NamePrefix*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
NamePrefix		1 to 200 characters	xsd:string	Optional

Elemen ini dapat diisi dengan imbuhan penamaan, misalnya: de, van, van de, von, dan sebagainya. Sebagai contoh : Derick **de** Clarke.

Elemen ini bersifat opsional dan diisi apabila Lembaga Keuangan Pelapor memiliki informasi mengenai imbuhan penamaan orang pribadi pemegang Rekening Keuangan atau orang pribadi pengendali entitas.

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
NamePrefix	xnlNameType	1 to 200 characters	xsd:string	Optional

Atribut elemen ini diisi dengan informasi mengenai jenis imbuhan penamaan orang pribadi tersebut atau penjelasan bahwa imbuhan ini adalah imbuhan penamaan untuk nama belakang, dan sebagainya.

3.7. Elemen *LastName*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
LastName		1 to 200 characters	xsd:string	Validation



Elemen ini wajib diisi dengan nama belakang orang pribadi pemegang Rekening Keuangan atau orang pribadi pengendali entitas.

Elemen *NamePrefix* dan *Suffix* juga dapat ditambahkan dalam pengisian elemen ini.

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
LastName	xnlNameType	1 to 200 characters	xsd:string	Optional

Atribut elemen ini diisi dengan informasi mengenai jenis nama belakang orang pribadi tersebut, misalnya *Father's Name*, *Family Name*, *Sur Name*, *Mother's Name*, dan sebagainya.

3.8. Elemen *GenerationIdentifier*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
GenerationIdentifier		1 to 200 characters	xsd:string	Optional

Elemen ini dapat diisi dengan akhiran penamaan *Generation Identifier* orang pribadi pemegang Rekening Keuangan atau orang pribadi pengendali entitas. Sebagai contoh : Jnr, Thr Third, dan sebagainya.

Elemen ini bersifat opsional dan diisi apabila Lembaga Keuangan Pelapor memiliki informasi mengenai akhiran penamaan *Generation Identifier* orang pribadi pemegang Rekening Keuangan atau orang pribadi pengendali entitas.

3.9. Elemen *Suffix*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
Suffix		1 to 200 characters	xsd:string	Optional

Elemen ini dapat diisi dengan akhiran penamaan *Suffix* orang pribadi pemegang Rekening Keuangan atau orang pribadi pengendali entitas. Sebagai contoh : PhD, VC, QC dan sebagainya.

Elemen ini bersifat opsional dan diisi apabila Lembaga Keuangan Pelapor memiliki informasi mengenai akhiran penamaan *Suffix* orang pribadi pemegang Rekening Keuangan atau orang pribadi pengendali entitas.

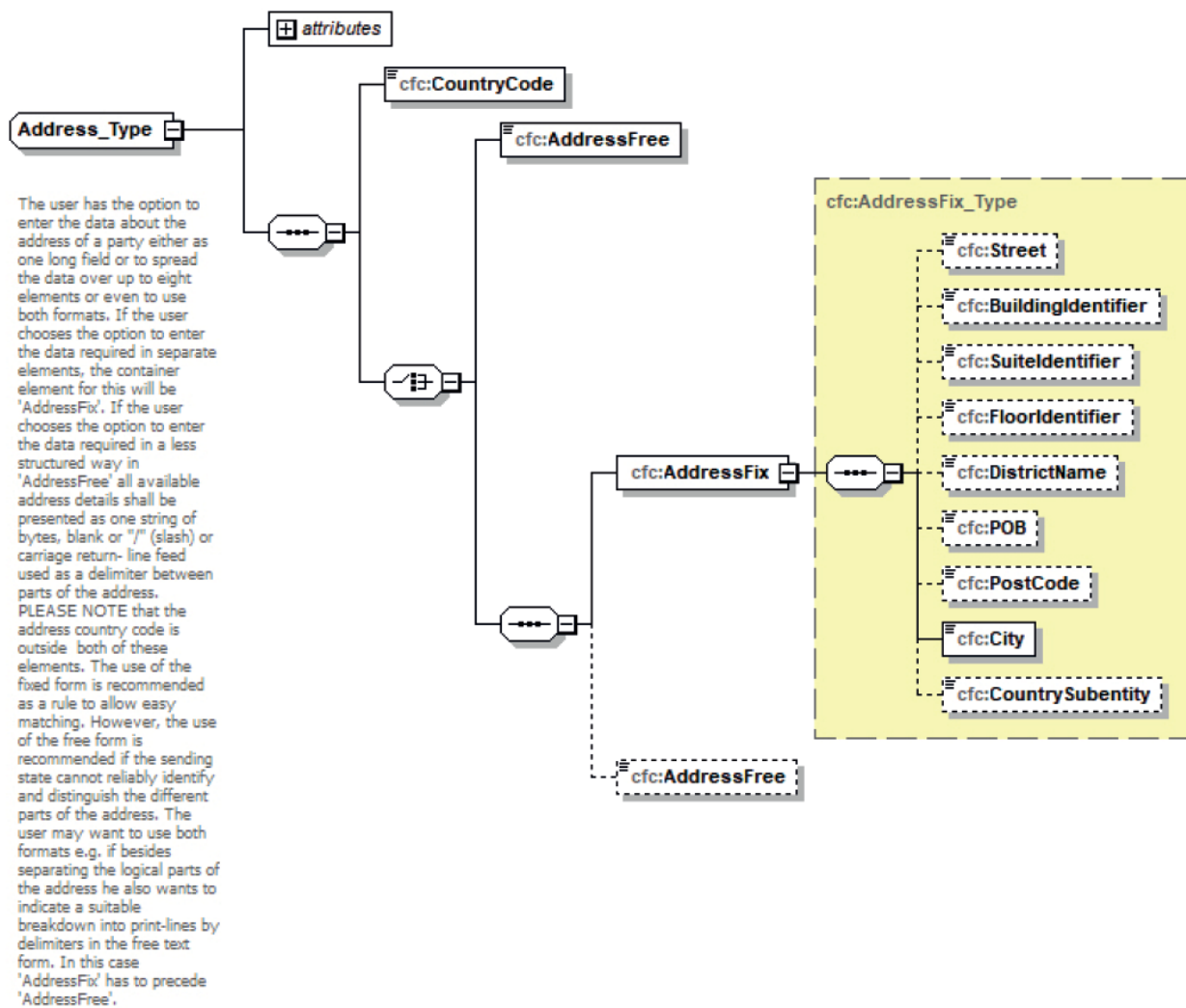
3.10. Elemen *GeneralSuffix*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
GeneralSuffix		1 to 200 characters	xsd:string	Optional

Elemen ini dapat diisi dengan akhiran penamaan *GeneralSuffix* orang pribadi pemegang Rekening Keuangan atau orang pribadi pengendali entitas. Sebagai contoh: Deceased, Retired dan sebagainya.

Elemen ini bersifat opsional dan diisi apabila Lembaga Keuangan Pelapor memiliki informasi mengenai akhiran penamaan *GeneralSuffix* orang pribadi pemegang Rekening Keuangan atau orang pribadi pengendali entitas.

4. Elemen Address



Elemen ini diisi dengan alamat orang pribadi pemegang Rekening Keuangan atau orang pribadi pengendali entitas.

Ada 2 (dua) pilihan untuk pengisian elemen ini, yaitu *AddressFix* atau *AddressFree*. Apabila dimungkinkan untuk diisi, Lembaga Keuangan Pelapor mengisi *AddressFix* kecuali Lembaga Keuangan Pelapor tidak dapat mendefinisikan bagian-bagian dari alamat yang harus diisi ke setiap elemen, maka Lembaga Keuangan Pelapor dapat memilih untuk mengisinya pada *AddressFree*.

Apabila Lembaga Keuangan Pelapor tidak memiliki informasi terkait alamat orang pribadi pemegang Rekening Keuangan atau orang pribadi pengendali entitas, maka elemen ini diisi dengan alamat surat menyurat orang pribadi pemegang Rekening Keuangan atau orang pribadi pengendali entitas. Alamat surat menyurat ini adalah alamat yang digunakan oleh Lembaga Keuangan Pelapor untuk menghubungi orang pribadi dimaksud pada saat penyusunan laporan.

4.1. Elemen *CountryCode*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
CountryCode		2-character	iso:CountryCode_Type	Validation

Elemen ini diisi dengan kode negara alamat orang pribadi pemegang Rekening Keuangan atau orang pribadi pengendali entitas.

Pengisian elemen ini berupa 2 (dua) huruf berdasarkan ISO 3166-1 *Alpha 2 standard*, dengan contoh pengisian sebagai berikut:

Kode negara Andorra diisi dengan AD

Untuk Rekening Keuangan tidak terdokumentasi (*undocumented account*), elemen ini diisi dengan kode negara Indonesia yaitu ID.

Karena elemen *Address* harus diisikan dengan data alamat, maka untuk Rekening Keuangan tidak terdokumentasi (*undocumented account*), Lembaga Keuangan Pelapor harus melaporkan informasi *Address* berdasarkan format *AddressFree* yang akan dijelaskan di bawah ini dengan isian *undocumented* sebagai pengganti isian informasi alamat lengkap.

4.2. Elemen *AddressFree*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
AddressFree		1 to 4.000 characters	xsd:string	Optional*

Elemen ini diisi dengan informasi alamat lengkap pemegang Rekening Keuangan atau orang pribadi pengendali entitas dan dapat diisi dengan lebih dari 1 (satu) alamat.

Elemen ini memungkinkan Lembaga Keuangan Pelapor untuk mengisikan informasi alamat dengan susunan bebas. Jika Lembaga Keuangan Pelapor memilih untuk mengisi alamat pada elemen *AddressFree*, maka semua informasi alamat lengkap dan rinci harus diisi. Jika diisi lebih dari 1 (satu) alamat, maka informasi setiap alamat dipisahkan dengan spasi atau karakter garis miring (/) atau *carriage return-line feed*.



*) Opsi isian elemen ini hanya diperbolehkan jika Lembaga Keuangan Pelapor tidak dapat mengisi alamat pada setiap elemen *AddressFix*

Untuk Rekening Keuangan tidak terdokumentasi (*undocumented account*), elemen ini diisi isian “undocumented” sebagai pengganti isian informasi alamat lengkap.

4.3. Elemen *Address_Type*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
AddressType	legalAddressType		stf:OECDLegalAddressType_EnumType	Optional

Elemen ini diisi dengan jenis alamat yang sesuai dengan alamat yang dilaporkan pada elemen *Address*.

Elemen ini diisi dengan pilihan isian sebagai berikut:

OECD301 = ResidentialOrBusiness

OECD302 = Residential

OECD303 = Business

OECD304 = RegisteredOffice

OECD305 = Unspecified

4.4. Elemen *AddressFix*

Elemen-elemen di bawah ini merupakan elemen yang diisi pada pilihan *AddressFix*. Apabila Lembaga Keuangan Pelapor memilih opsi isian elemen *AddressFix*, maka elemen “City” adalah elemen yang wajib diisi pada *AddressFix* karena diperlukan untuk proses validasi. Namun, Lembaga Keuangan Pelapor juga dapat memilih untuk mengisi informasi alamat lengkap pada elemen *AddressFree* dan tidak mengisi alamat per sub elemen *AddressFix*. Namun, apabila Lembaga Keuangan Pelapor memilih opsi tersebut, maka isian “City” tetap wajib diisi pada sub elemen *AddressFix*.

4.4.1. Sub elemen *Street*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
Street		1 to 200 characters	xsd:string	Optional

4.4.2. Sub elemen *Building Identifier*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
BuildingIdentifier		1 to 200 characters	xsd:string	Optional

4.4.3. Sub elemen *Suite Identifier*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
SuiteIdentifier		1 to 200 characters	xsd:string	Optional

4.4.4. Sub elemen *Floor Identifier*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
FloorIdentifier		1 to 200 characters	xsd:string	Optional

4.4.5. Sub elemen *District Name*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
DistrictName		1 to 200 characters	xsd:string	Optional

4.4.6. Sub elemen *POB (Post Office Box)*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
POB		1 to 200 characters	xsd:string	Optional



4.4.7. Sub elemen *PostCode*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
PostCode		1 to 200 characters	xsd:string	Optional

4.4.8. Sub elemen *City*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
City		1 to 200 characters	xsd:string	Validation

4.4.9. Sub elemen *CountrySubentity*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
CountrySubentity		1 to 200 characters	xsd:string	Optional

5. Elemen *Nationality*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
Nationality		2-character	iso:CountryCode_Type	Optional

Elemen ini diisi dengan kode negara yang menjadi kewarganegaraan orang pribadi.

Pengisian elemen ini berupa 2 (dua) huruf berdasarkan ISO 3166-1 *Alpha 2 standard*, dengan contoh pengisian sebagai berikut:

Kode negara Andorra diisi dengan AD

6. Elemen *BirthInfo*

Elemen ini berisikan informasi tentang tempat dan tanggal lahir orang pribadi.

6.1. Elemen *BirthDate*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
BirthDate			xsd:date	(Optional) Mandatory

Elemen ini wajib diisi dengan tanggal lahir orang pribadi. Elemen ini diisi dengan ketentuan sebagai berikut : YYYY-MM-DD. Contoh:

2017-12-30

Elemen ini menjadi tidak wajib diisi apabila memenuhi kriteria/kondisi yang diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.

6.2. Elemen *City*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
City		1 to 200 characters	xsd:string	Optional

Elemen ini diisi dengan nama kota tempat kelahiran orang pribadi.

6.3. Elemen *CitySubentity*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
City		1 to 200 characters	xsd:string	Optional

Elemen ini diisi dengan nama bagian kota tempat kelahiran orang pribadi.

6.4. Elemen *CountryInfo*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
CountryInfo				Optional

Elemen ini diisi dengan informasi mengenai negara kota kelahiran orang pribadi.

6.4.1. Sub elemen *CountryCode*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
CountryCode		2-character	iso:CountryCode_Type	Optional

Elemen ini diisi dengan kode negara tempat kelahiran orang pribadi pemegang Rekening Keuangan atau orang pribadi pengendali entitas.

Pengisian elemen ini berupa 2 (dua) huruf berdasarkan ISO 3166-1 *Alpha 2 standard*, dengan contoh pengisian sebagai berikut:

Kode negara Andorra diisi dengan AD

6.4.2. Sub elemen *FormerCountryName*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
FormerCountryName		1 to 200 characters	xsd:string	Optional

Apabila negara tempat kelahiran orang pribadi pemegang Rekening Keuangan atau orang pribadi pengendali entitas berubah nama atau sudah tidak ada, elemen ini diisi dengan nama terdahulu dari negara tempat kelahiran orang pribadi pemegang Rekening Keuangan atau orang pribadi pengendali entitas.

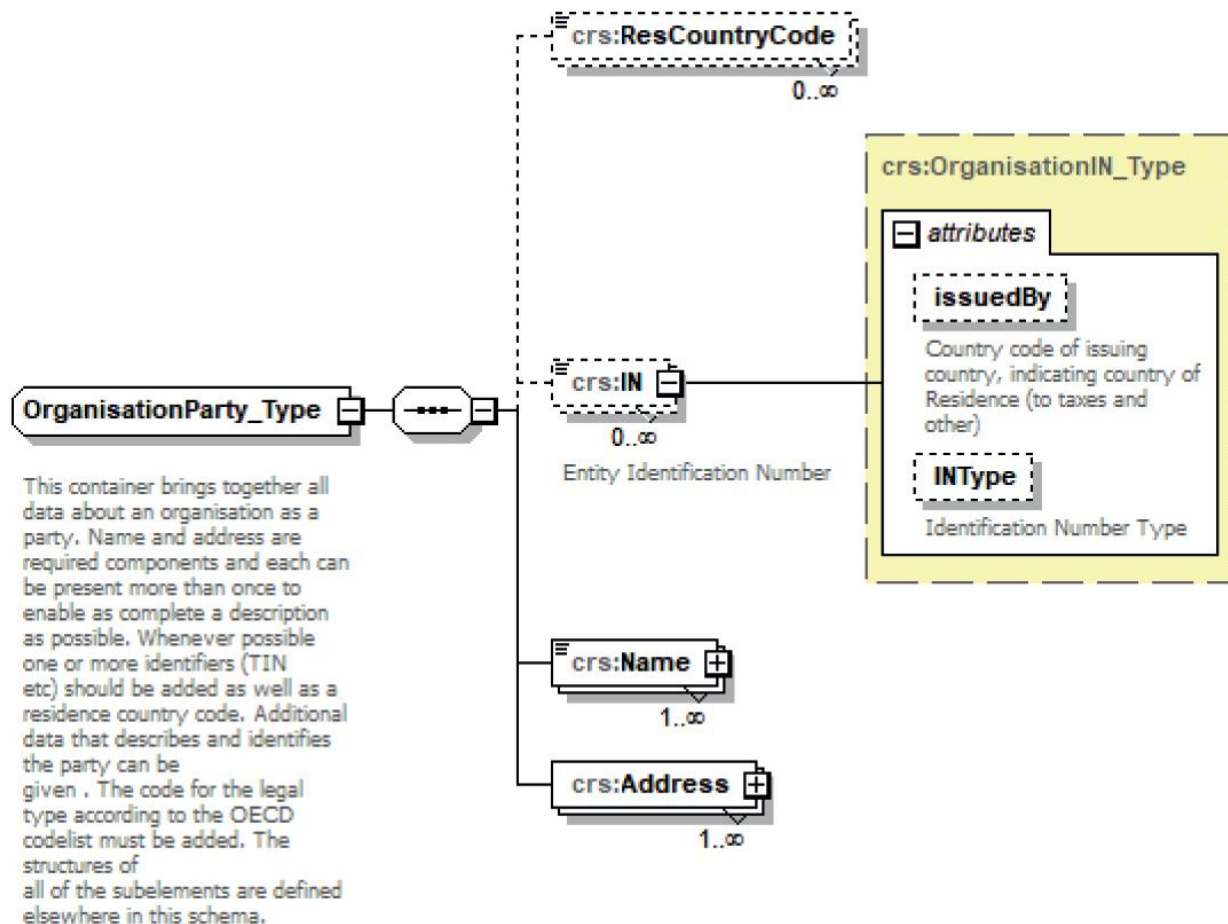
Contoh pengisian sebagai berikut:

Negara tempat kelahiran orang pribadi pemegang Rekening Keuangan atau orang pribadi pengendali entitas adalah Yugoslavia, maka diisi dengan Yugoslavia



III. Petunjuk pengisian untuk elemen mengenai entitas (*OrganisationParty_Type*)

Bagian ini berisikan petunjuk pengisian untuk elemen mengenai entitas (*OrganisationParty_Type*). Petunjuk pengisian elemen ini digunakan baik untuk pengisian informasi mengenai entitas yang merupakan pemegang Rekening Keuangan, maupun untuk pengisian informasi mengenai Lembaga Keuangan Pelapor untuk elemen *ReportingFI*.



1. Elemen *ResCountryCode*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
ResCountryCode		2-character	iso:CountryCode_Type	Validation

Elemen ini diisi dengan kode Negara Domisili dimana entitas menjadi subjek pajak dalam negeri. Elemen ini diisi dengan 2 (dua) huruf berdasarkan ISO 3166-1 *Alpha 2 standard*. Untuk isian elemen ini, dimungkinkan diisi dengan lebih dari satu kode Negara Domisili.

Apabila entitas tersebut diketahui memiliki lebih dari satu Negara Domisili, maka Lembaga Keuangan Pelapor harus mengisi elemen ini dengan seluruh kode Negara Domisili entitas tersebut.

Apabila Negara Domisili entitas tersebut merupakan Yurisdiksi Tujuan Pelaporan, maka Lembaga Keuangan Pelapor harus menyampaikan laporan yang terpisah untuk masing-masing Yurisdiksi Tujuan Pelaporan.

Sebagai contoh:

PT. A adalah entitas pemegang Rekening Keuangan yang memiliki 2 (dua) Negara Domisili yaitu Negara Domisili X dan Negara Domisili Y dan memiliki TIN di Negara X dan TIN di Negara Y.

Baik X maupun Y adalah Yurisdiksi Tujuan Pelaporan.

Oleh sebab itu, Lembaga Keuangan Pelapor harus membuat 2 (dua) laporan yaitu masing-masing untuk Negara X dan Negara Y. Dan pada masing-masing laporan tersebut, Lembaga Keuangan Pelapor harus melaporkan kedua TIN tersebut.

Maka Lembaga Keuangan Pelapor akan mengisi elemen ini sebagai berikut:

Kode negara X diisi dengan XX

Kode negara Y diisi dengan YY

Untuk Rekening Keuangan tidak terdokumentasi (*undocumented account*), elemen ini diisi dengan kode negara Indonesia (“ID”).

2. Elemen IN

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
IN		1 to 200 characters	Crs:OrganizationIN_Type	(Optional) Mandatory

Elemen berikut ini diisi dengan nomor identitas wajib pajak yang diterbitkan oleh Negara Domisili. Elemen ini dapat diisi dengan lebih dari 1 (satu) nomor identitas wajib pajak apabila entitas memiliki lebih dari 1 (satu) nomor identitas wajib pajak.

Elemen ini dapat diisi dengan NPWP, TIN (*Tax Identification Number*), *Business Registration Number* (BRN), US GIIN (*US Global Intermediary*



Identification Number), *Global Entity Identification Number (EIN)*, atau nomor identitas entitas lainnya yang dipersamakan yang diterbitkan oleh Yurisdiksi Tujuan Pelaporan.

Khusus NPWP hanya dapat digunakan oleh Lembaga Keuangan Pelapor dan entitas Pemegang Rekening Keuangan yang merupakan subjek pajak dalam negeri Indonesia.

Elemen ini menjadi tidak wajib dilaporkan apabila memenuhi kriteria/kondisi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2.1. Atribut Elemen *IN (issued by)*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
IN	issuedBy	2-character	iso:CountryCode_Type	Optional

Elemen berikut ini diisi dengan negara atau yurisdiksi yang menerbitkan nomor identitas wajib pajak. Elemen ini diisi dengan 2 (dua) huruf berdasarkan ISO 3166-1 *Alpha 2 standard*, dengan contoh pengisian sebagai berikut:

Kode negara Andorra diisi dengan AD

2.2. Atribut Elemen *IN (INType)*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
IN	INType	1 to 200 characters	xsd:string	Optional

Elemen ini diisi dengan jenis nomor identitas wajib pajak yang disampaikan, misalnya TIN, US GIIN, EIN.

3. Elemen *Name (Organisation Name)*

Elemen ini wajib diisi dengan nama entitas yang menyampaikan Laporan CRS atau entitas yang dilaporkan.

3.1. Elemen *Name*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
Name			stf:NameOrganisation_Type	Validation

Elemen ini diisi dengan nama legal entitas yang menyampaikan Laporan CRS atau yang dilaporkan.

3.2. Elemen *OECDNameType_EnumType*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
Name	nameType		stf:OECDNameType_EnumType	Optional

Elemen ini diisi dengan pilihan isian sebagai berikut:

OECD202 = indiv (untuk orang pribadi)

OECD203 = alias

OECD204 = nick (nama panggilan)

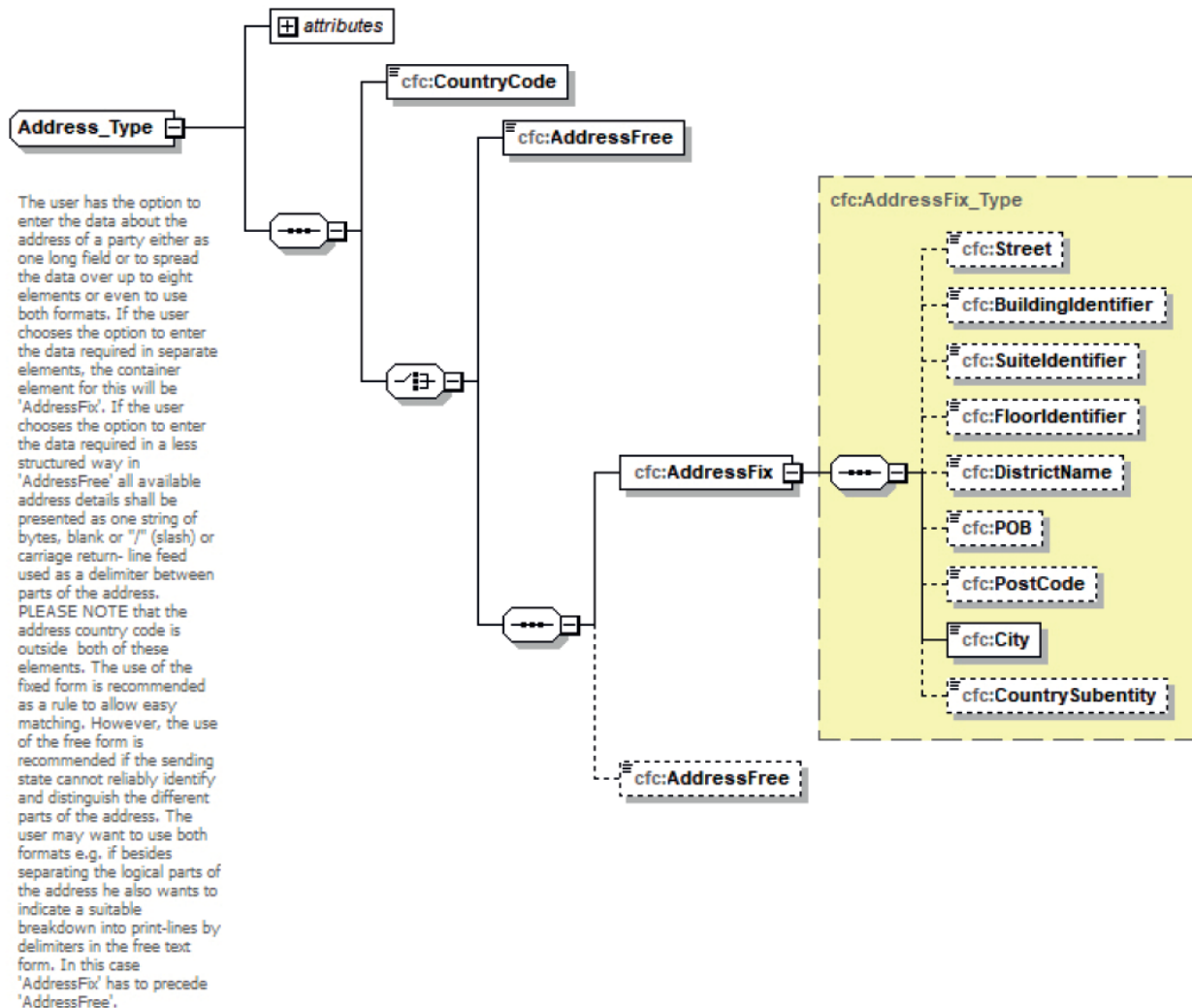
OECD205 = aka (nama lain)

OECD206 = dba (“doing business as” atau nama pendek yang biasanya digunakan oleh perusahaan atau nama yang digunakan untuk kenalan)

OECD207 = legal (nama resmi)

OECD208 = atbirth (nama lahir)

4. Elemen Address



Elemen ini harus diisi dengan alamat entitas yang menyampaikan Laporan CRS atau entitas pemegang Rekening Keuangan.

Ada 2 (dua) pilihan untuk pengisian elemen ini, yaitu *AddressFix* atau *AddressFree*. Apabila dimungkinkan untuk diisi, Lembaga Keuangan Pelapor mengisi *AddressFix* kecuali Lembaga Keuangan Pelapor tidak dapat mendefinisikan bagian-bagian dari alamat yang harus diisi ke setiap elemen, maka Lembaga Keuangan Pelapor dapat memilih untuk mengisinya pada *AddressFree*.

Apabila Lembaga Keuangan Pelapor tidak memiliki informasi terkait alamat entitas yang merupakan Pemegang Rekening Keuangan, maka elemen ini diisi dengan alamat surat menyurat entitas tersebut. Alamat surat menyurat ini adalah alamat yang digunakan oleh Lembaga Keuangan Pelapor untuk menghubungi entitas dimaksud pada saat penyusunan laporan.

4.1 Elemen *CountryCode*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
CountryCode		2-character	iso:CountryCode_Type	Validation

Elemen ini diisi dengan kode negara alamat entitas yang melaporkan CRS atau entitas pemegang Rekening Keuangan.

Pengisian elemen ini berupa 2 (dua) huruf berdasarkan ISO 3166-1 *Alpha 2 standard*, dengan contoh pengisian sebagai berikut:

Kode negara Andorra diisi dengan AD

Untuk Rekening Keuangan tidak terdokumentasi (*undocumented account*), elemen ini diisi dengan kode negara Indonesia yaitu ID.

Karena elemen *Address* harus diisikan dengan data alamat, maka untuk Rekening Keuangan tidak terdokumentasi (*undocumented account*), Lembaga Keuangan Pelapor harus melaporkan informasi *Address* berdasarkan format *AddressFree* yang akan dijelaskan di bawah ini dengan isian *undocumented* sebagai pengganti isian informasi alamat lengkap.

4.2 Elemen *AddressFree*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
AddressFree		1 to 4.000 characters	xsd:string	Optional*

Elemen ini diisi dengan informasi alamat lengkap entitas yang menyampaikan Laporan CRS atau entitas pemegang Rekening Keuangan dan dapat diisi dengan lebih dari 1 (satu) alamat.

Elemen ini memungkinkan Lembaga Keuangan Pelapor untuk mengisikan informasi alamat dengan susunan bebas. Jika Lembaga Keuangan Pelapor memilih untuk mengisi alamat pada elemen *AddressFree*, maka semua informasi alamat lengkap dan rinci harus diisi. Jika diisi lebih dari 1 (satu) alamat, maka informasi setiap alamat dipisahkan dengan spasi atau karakter garis miring (/) atau *carriage return-line feed*.

*) Opsi isian elemen ini hanya diperbolehkan jika Lembaga Keuangan Pelapor tidak dapat mengisi alamat pada setiap elemen *AddressFix*

Untuk Rekening Keuangan tidak terdokumentasi (*undocumented account*), elemen ini diisi isian “undocumented” sebagai pengganti isian informasi alamat lengkap.

4.3 Elemen *Address_Type*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
AddressType	legalAddressType		stf:OECDLegalAddressType_EnumType	Optional

Elemen ini diisi dengan jenis alamat yang sesuai dengan alamat yang dilaporkan pada elemen *Address*.

Elemen ini diisi dengan pilihan isian sebagai berikut:

OECD301 = ResidentialOrBusiness

OECD302 = Residential

OECD303 = Business

OECD304 = RegisteredOffice

OECD305 = Unspecified

4.4 Elemen *AddressFix*

Elemen-elemen di bawah ini merupakan elemen yang diisi pada pilihan *AddressFix*. Apabila Lembaga Keuangan Pelapor memilih opsi isian elemen *AddressFix*, maka elemen “City” adalah elemen yang wajib diisi pada *AddressFix* karena diperlukan untuk proses validasi. Namun, Lembaga Keuangan Pelapor juga dapat mengisi informasi alamat lengkap pada elemen *AddressFree* dan tidak mengisi alamat per sub elemen *AddressFix*. Namun, apabila Lembaga Keuangan Pelapor memilih opsi tersebut, isian “City” tetap wajib diisi pada sub elemen *AddressFix*.

4.4.1. Sub elemen *Street*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
Street		1 to 200 characters	xsd:string	Optional

4.4.2. Sub elemen *Building Identifier*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
BuildingIdentifier		1 to 200 characters	xsd:string	Optional

4.4.3. Sub elemen *Suite Identifier*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
SuiteIdentifier		1 to 200 characters	xsd:string	Optional

4.4.4. Sub elemen *Floor Identifier*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
FloorIdentifier		1 to 200 characters	xsd:string	Optional

4.4.5. Sub elemen *District Name*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
DistrictName		1 to 200 characters	xsd:string	Optional

4.4.6. Sub elemen *POB (Post Office Box)*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
POB		1 to 200 characters	xsd:string	Optional



4.4.7. Sub elemen *PostCode*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
PostCode		1 to 200 characters	xsd:string	Optional

4.4.8. Sub elemen *City*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
City		1 to 200 characters	xsd:string	Validation

4.4.9. Sub elemen *Country Subentity*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
CountrySubentity		1 to 200 characters	xsd:string	Optional

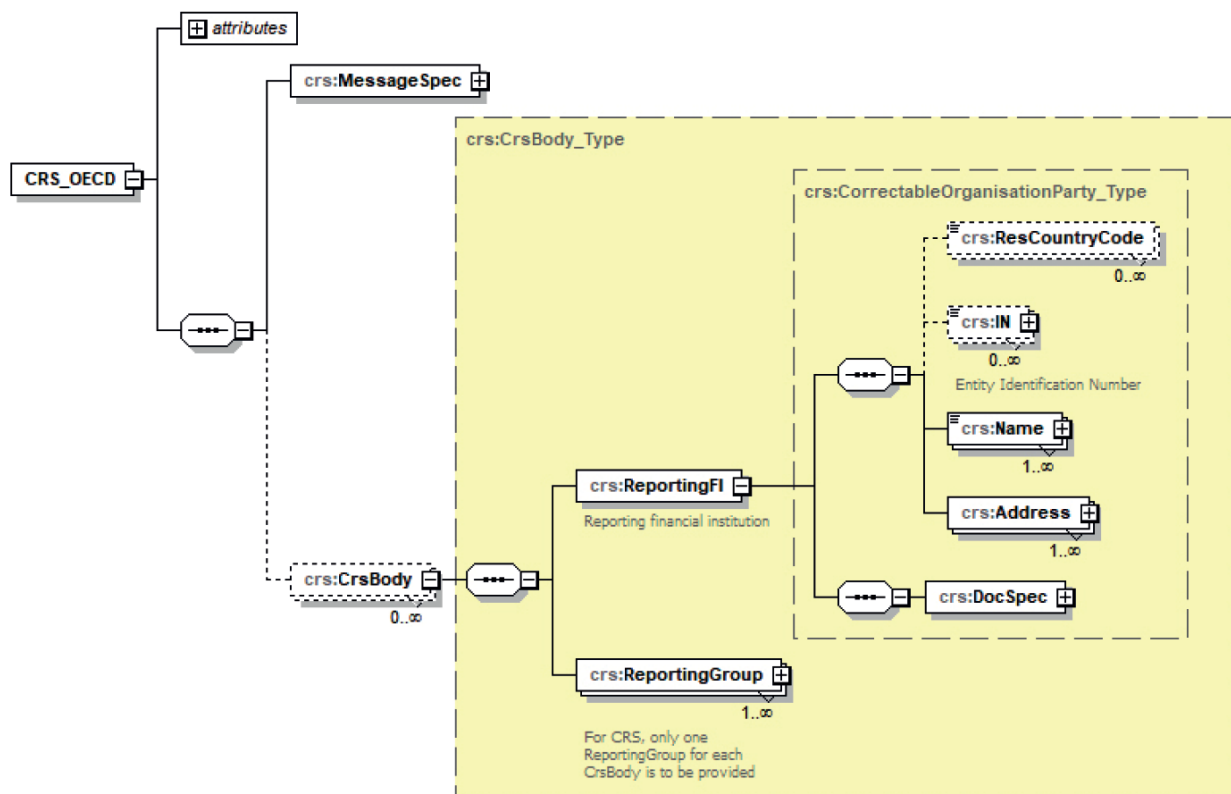


IV. Informasi CRS Body

Informasi CRS *Body* ini meliputi informasi mengenai Lembaga Keuangan Pelapor (*ReportingFI*) dan informasi mengenai *ReportingGroup* yang berisikan rincian informasi Rekening Keuangan (*Account Report*).

1. Elemen *ReportingFI*

Elemen ini berisikan informasi mengenai Lembaga Keuangan Pelapor yang menyimpan dan mengelola informasi mengenai Rekening Keuangan yang wajib dilaporkan.



1.1. Elemen rincian mengenai *ReportingFI*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
ReportingFI			crs:CorrectableOrganisationParty_Type	Validation

Elemen ini berisikan informasi mengenai identitas Lembaga Keuangan Pelapor.

Untuk isian elemen ini, Lembaga Keuangan Pelapor harus mengacu pada petunjuk pengisian sebagaimana angka romawi III (Petunjuk pengisian untuk elemen mengenai entitas (*OrganisationParty_Type*)).

Untuk Lembaga Keuangan Pelapor berupa kontrak investasi kolektif yang kewajiban pelaporannya dilaksanakan oleh manajer investasi yang mengelola portofolio investasi kolektif tersebut, maka elemen *ReportingFI* ini diisi dengan informasi mengenai kontrak investasi kolektif tersebut.

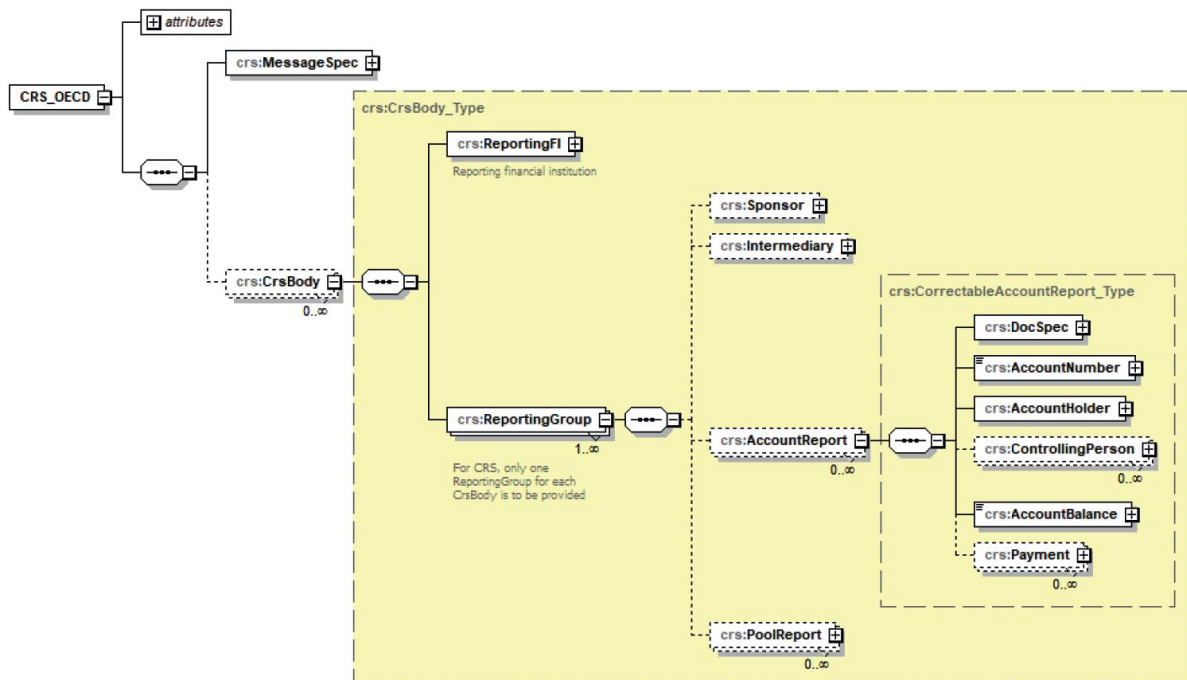
1.2. Elemen rincian mengenai *DocSpec*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
DocSpec			stf:DocSpec_Type	Validation

Elemen ini digunakan untuk mengidentifikasi data tertentu di dalam Laporan CRS yang disampaikan. Elemen ini dimungkinkan untuk digunakan sebagai identifikasi laporan terutama untuk identifikasi laporan yang memerlukan koreksi (tata cara mengenai pengisian *DocSpec*, koreksi data akan dijelaskan pada angka romawi V di bawah ini).

2. Elemen *ReportingGroup*

Elemen ini berisikan informasi khusus mengenai informasi keuangan yang dilaporkan oleh Lembaga Keuangan Pelapor. Walaupun elemen ini dapat dilaporkan secara berulang, namun khusus untuk laporan CRS ini hanya satu *ReportingGroup* yang dilaporkan untuk tiap *CRSBody*. Elemen *AccountReport* dapat berulang jika diperlukan.



2.1. Elemen *Sponsor*

Elemen ini tidak digunakan untuk kepentingan pelaporan CRS.

2.2. Elemen *Intermediary*

Elemen ini tidak digunakan untuk kepentingan pelaporan CRS.

2.3. Elemen *AccountReport*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
AccountReport			crs:CorrectableAccountReport_Type	Mandatory

Elemen ini bersifat *Mandatory* dan wajib diisi oleh Lembaga Keuangan Pelapor. Elemen ini meliputi seluruh sub-elemen yang ada pada *CorrectableAccountReport_Type*, yakni sebagai berikut:

2.3.1. Sub Elemen *DocSpec*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
DocSpec			stf:DocSpec_Type	Validation

Sub elemen ini digunakan untuk mengidentifikasi informasi mengenai *AccountReport* tertentu di dalam isian laporan. Sub elemen ini dimungkinkan untuk digunakan sebagai identifikasi *AccountReport* terutama untuk identifikasi *AccountReport* yang memerlukan koreksi (tata cara mengenai pengisian *DocSpec*, koreksi data akan dijelaskan pada angka romawi V di bawah ini).

2.3.2. Sub Elemen *AccountNumber*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
AccountNumber		1 to 200 characters	crs:FIAccountNumber_Type	Validation



Elemen ini diisi dengan nomor Rekening Keuangan yang digunakan oleh Lembaga Keuangan Pelapor untuk mengidentifikasi setiap Rekening Keuangan. Apabila Lembaga Keuangan Pelapor tidak memiliki nomor Rekening Keuangan, maka Lembaga Keuangan tersebut harus mengisi elemen ini dengan nomor pengenalan unit yang digunakan Lembaga Keuangan Pelapor untuk mengidentifikasi setiap Rekening Keuangan.

Apabila Lembaga Keuangan Pelapor juga tidak memiliki nomor Rekening Keuangan atau nomor pengenalan unik, maka elemen ini harus diisi dengan "NANUM" karena elemen ini adalah elemen yang bersifat *Validation*.

Pada elemen ini juga terdapat pilihan untuk menyertakan informasi mengenai jenis nomor Rekening Keuangan sebagai suatu bentuk enumerasi sebagai berikut:

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
AccountNumber	AcctNumber_Type		cfc:AcctNumberType_EnumType	Optional

Opsi pilihan isian yang dimungkinkan yaitu:

- OECD601 = IBAN (International Bank Account Number)
- OECD602 = OBAN (Other Bank Account Number)
- OECD603 = ISIN (International Securities Information Number)
- OECD604 = OSIN (Other Securities Information Number)
- OECD605 = Bentuk lain dari jenis nomor Rekening Keuangan, misalnya nomor kontrak asuransi

Apabila nomor IBAN atau nomor ISIN diketahui, maka nomor tersebut harus diisi dan diberikan informasi mengenai jenis nomor rekening tersebut.

1.1.2.1 Atribut elemen *UndocumentedAccount*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
AccountNumber	UndocumentedAccount		xsd:boolean	(Optional) Mandatory

Atribut ini digunakan untuk menunjukkan apabila Rekening Keuangan tersebut dikategorikan sebagai Rekening Keuangan tidak terdokumentasi (*Undocumented Account*).

Apabila suatu Rekening Keuangan dikategorikan sebagai Rekening Keuangan tidak terdokumentasi (*Undocumented Account*), maka atribut ini diisi dengan “true”. Apabila tidak, maka diisi dengan “false”.

1.1.2.2 Atribut elemen *ClosedAccount*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
AccountNumber	ClosedAccount		xsd:boolean	(Optional) Mandatory

Atribut ini digunakan untuk menunjukkan apabila Rekening Keuangan tersebut dikategorikan sebagai Rekening Keuangan yang telah ditutup (*Closed Account*).

Apabila suatu Rekening Keuangan dikategorikan sebagai Rekening Keuangan yang telah ditutup (*Closed Account*), maka atribut ini diisi dengan “true”. Apabila tidak, maka diisi dengan “false”.

1.1.2.3 Atribut elemen *DormantAccount*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
AccountNumber	DormantAccount		xsd:boolean	(Optional) Mandatory



Atribut ini digunakan untuk menunjukkan apabila Rekening Keuangan tersebut dikategorikan sebagai Rekening Keuangan yang tidak aktif (*Dormant Account*).

Apabila suatu Rekening Keuangan dikategorikan sebagai Rekening Keuangan yang tidak aktif (*Dormant Account*), maka atribut ini diisi dengan “true”. Apabila tidak, maka diisi dengan “false”.

2.3.3. Elemen *AccountHolder*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
AccountHolder			crs:AccountHolder_Type	Validation

Elemen ini digunakan untuk mengidentifikasi pemegang Rekening Keuangan yaitu:

- entitas nonkeuangan pasif yang memiliki satu atau lebih pengendali entitas yang merupakan orang pribadi yang wajib dilaporkan; dan
- orang pribadi maupun entitas yang wajib dilaporkan.

Isian elemen ini berupa pilihan isian, yaitu isian orang pribadi atau isian entitas (termasuk isian *AccountHolderType* untuk entitas), dan pilihan isian tersebut harus disampaikan di dalam informasi pemegang Rekening Keuangan, maka sebagaimana tercantum pada tabel di bawah bahwa *requirement* untuk elemen ini berupa *Validation (choice)*.

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
Individual			crs:PersonParty_Type	Validation (choice)

Apabila pemegang Rekening Keuangan adalah orang pribadi, maka informasi mengenai orang pribadi tersebut disampaikan pada elemen *Individual*. Adapun isi mengenai elemen ini dapat mengacu pada penjelasan angka romawi II

sebelumnya (Petunjuk pengisian untuk elemen mengenai orang pribadi [*PersonParty_Type*]).

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
Organisation			crs:OrganisationParty_Type	Validation (choice)

Apabila pemegang Rekening Keuangan adalah entitas, maka informasi mengenai entitas tersebut disampaikan pada elemen *Organisation*. Adapun isi mengenai elemen ini dapat mengacu pada penjelasan angka romawi III sebelumnya (Petunjuk pengisian untuk elemen mengenai entitas [*OrganisationParty_Type*]).

Adapun sub elemen di bawah ini (*Account Holder Type*) merupakan elemen yang digunakan untuk mengidentifikasi pemegang Rekening Keuangan yang merupakan entitas:

- entitas nonkeuangan pasif yang memiliki satu atau lebih pengendali entitas yang merupakan orang pribadi yang wajib dilaporkan
- entitas yang wajib dilaporkan
- entitas nonkeuangan pasif yang wajib dilaporkan berdasarkan CRS.

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
AcctHolderType			crs:CrsAcctHolderType_EnumType	Validation (choice)

Untuk isian elemen data ini, pilihan isian yang harus dipilih yaitu:

CRS101 = entitas nonkeuangan pasif yang memiliki satu atau lebih pengendali entitas yang merupakan orang pribadi yang wajib dilaporkan

CRS102 = entitas yang wajib dilaporkan



CRS103 = entitas nonkeuangan pasif yang wajib dilaporkan berdasarkan CRS

2.3.4. Elemen *ControllingPerson*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
ControllingPerson			crs:ControllingPerson_Type	(Optional) Mandatory

Elemen ini berisikan informasi mengenai pengendali entitas dari entitas nonkeuangan pasif yang memiliki satu atau lebih pengendali entitas yang merupakan orang pribadi yang wajib dilaporkan.

Elemen ini bersifat *Mandatory* hanya apabila suatu entitas nonkeuangan pasif memiliki satu atau lebih pengendali entitas yang merupakan orang pribadi yang wajib dilaporkan.

Apabila entitas nonkeuangan pasif memiliki lebih dari satu pengendali entitas yang merupakan orang pribadi yang wajib dilaporkan, maka nama dari masing-masing pengendali entitas tersebut harus dilaporkan. Atas informasi mengenai masing-masing pengendali entitas tersebut, Lembaga Keuangan harus membuat laporan yang terpisah sesuai dengan masing-masing Negara Domisili pengendali entitas yang merupakan Negara Tujuan Pelaporan.

Berikut ini contoh penyampaian laporan yang terkait dengan pengendali entitas:

Contoh 1:

Entitas nonkeuangan pasif bernama X memiliki 1 (satu) orang pengendali entitas yaitu Mr. A.

Baik X dan Mr. A memiliki Negara Domisili yaitu Yurisdiksi AA yang merupakan Yurisdiksi Tujuan pelaporan.

Dengan demikian, maka Lembaga Keuangan membuat 1 (satu) AccountReport berisikan informasi mengenai X dan



Mr A dengan Yurisdiksi Tujuan Pelaporan (Yurisdiksi AA) karena X dan Mr. A berada di satu Yurisdiksi Tujuan Pelaporan yang sama yaitu Yurisdiksi AA (AccountHolderType diisi dengan kode CRS101).

Contoh 2:

Entitas nonkeuangan pasif bernama X memiliki 2 (orang) orang pengendali entitas yaitu Mr. A dan Ms. B.

X dan Mr. A memiliki Negara Domisili berupa Yurisdiksi AA.

Ms. B memiliki Negara Domisili berupa Yurisdiksi BB.

Baik Yurisdiksi AA dan Yurisdiksi BB merupakan Yurisdiksi Tujuan Pelaporan.

Dengan demikian, maka Lembaga Keuangan Pelapor membuat 2 (dua) AccountReport yaitu:

- 1 (satu) AccountReport berisikan informasi terkait X dan Mr. A dengan Yurisdiksi Tujuan Pelaporan Yurisdiksi AA (AccountHolderType diisi dengan kode CRS101);dan*
- 1 (satu) AccountReport berisikan informasi terkait Ms. B dengan Yurisdiksi Tujuan Pelaporan Yurisdiksi BB (AccountHolderType diisi dengan kode CRS101).*

Contoh 3:

Entitas nonkeuangan pasif bernama X memiliki 2 (orang) orang pengendali entitas yaitu Mr. A dan Ms. B.

X memiliki Negara Domisili berupa Yurisdiksi AA.

Mr. A memiliki Negara Domisili berupa Yurisdiksi BB.

Ms. B memiliki Negara Domisili berupa Yurisdiksi CC.

Yurisdiksi AA, Yurisdiksi BB dan Yurisdiksi CC merupakan Yurisdiksi Tujuan Pelaporan.

Dengan demikian, maka Lembaga Keuangan Pelapor membuat 3 (tiga) AccountReport yaitu:



- 1 (satu) AccountReport berisikan informasi terkait X dengan Negara Tujuan Pelaporan Yurisdiksi AA (AccountHolderType diisi dengan kode CRS103);
- 1 (satu) AccountReport berisikan informasi terkait Mr. A dengan Negara Tujuan Pelaporan Yurisdiksi BB (AccountHolderType diisi dengan kode CRS101); dan
- 1 (satu) AccountReport berisikan informasi mengenai Ms. B dengan Negara Tujuan Pelaporan Yurisdiksi CC (AccountHolderType diisi dengan kode CRS101).

Contoh 4:

Entitas nonkeuangan pasif bernama X memiliki 1 (orang) orang pengendali entitas yaitu Mr. A.

X memiliki Negara Domisili berupa Yurisdiksi AA.

Mr. A memiliki Negara Domisili berupa Yurisdiksi BB.

Yurisdiksi AA tidak termasuk Yurisdiksi Tujuan Pelaporan. Sementara Yurisdiksi BB merupakan Yurisdiksi Tujuan Pelaporan.

Dengan demikian, maka Lembaga Keuangan Pelapor hanya membuat 1 (satu) AccountReport yang berisikan informasi yang berisikan informasi X dan Mr. A dengan Negara Tujuan Pelaporan Yurisdiksi BB (AccountHolderType diisi dengan kode CRS101);

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
Individual			crs:PersonParty_Type	Validation

Sub elemen *Individual* digunakan untuk mengidentifikasi orang pribadi pengendali entitas yang diisi sesuai dengan penjelasan angka romawi II sebelumnya (Petunjuk pengisian untuk elemen mengenai orang pribadi [*PersonParty_Type*]).

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
CtrlgPersonType			crs:CrsCtrlgPersonType_EnumType	(Optional) Mandatory

Sub elemen *ControllingPersonType* harus diisi dengan jenis pengendali entitas. Sub elemen ini menjadi tidak harus diisi apabila informasi tidak tersedia.

Adapun pilihan isian yang harus dipilih yaitu:

- CRS801 = Pengendali entitas dari badan hukum (*legal person*) – berdasarkan kepemilikan
- CRS802 = Pengendali entitas dari badan hukum (*legal person*) – berdasarkan bentuk penguasaan lain
- CRS803 = Pengendali entitas dari badan hukum (*legal person*) – *senior managing official*
- CRS804 = Pengendali entitas dari non-badan hukum (*legal arrangement*) – *trust - settlor*
- CRS805 = Pengendali entitas dari non-badan hukum (*legal arrangement*) – *trust - trustee*
- CRS806 = Pengendali entitas dari non-badan hukum (*legal arrangement*) – *trust - protector*
- CRS807 = Pengendali entitas dari non-badan hukum (*legal arrangement*) – *trust - beneficiary*
- CRS808 = Pengendali entitas dari non-badan hukum (*legal arrangement*) – *trust* – bentuk lainnya
- CRS809 = Pengendali entitas dari non-badan hukum (*legal arrangement*) – bentuk lain–ekuivalen dengan *settlor*
- CRS810 = Pengendali entitas dari non-badan hukum (*legal arrangement*) – bentuk lain – ekuivalen



dengan *trustee*

CRS811 = Pengendali entitas dari non-badan hukum (*legal arrangement*) – bentuk lain – ekuivalen dengan *protector*

CRS812 = Pengendali entitas dari non-badan hukum (*legal arrangement*) – bentuk lain – ekuivalen dengan *beneficiary*

CRS813 = Pengendali entitas dari non-badan hukum (*legal arrangement*) – bentuk lain – ekuivalen dengan bentuk lainnya

2.3.5. Elemen *AccountBalance*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
AccountBalance			cfc:MonAmnt_Type	Validation

Elemen ini diisi dengan saldo atau nilai Rekening Keuangan. Adapun ketentuan yang harus diperhatikan dalam pengisian elemen ini adalah sebagai berikut:

- Terkait rekening simpanan dan rekening kustodian, merupakan saldo atau nilai yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- Terkait dengan kontrak asuransi nilai tunai atau kontrak anuitas, merupakan saldo atau nilai Rekening Keuangan termasuk nilai tunai atau *surrender value*;
- Terkait dengan rekening hutang atau ekuitas, merupakan nilai setiap penyertaan atau kepemilikan dalam ekuitas atau surat utang (*equity or debt interest*) yang dikelola oleh Lembaga Keuangan Pelapor;
- Diisi dengan angka “0” jika Rekening Keuangan tersebut telah ditutup dan harus dikombinasikan dengan mengisi atribut elemen *Closed Account*;



- Diisi dengan karakter numerik (digit). Saldo atau nilai Rekening Keuangan tersebut diisi dengan 2-digit desimal pecahan dari mata uang Rekening Keuangan tersebut. Contoh: USD 1000 diisi dengan 1000.00.

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
AccountBalance	currCode	3 characters	iso:currCode_Type	Validation

Semua pengisian nilai atau saldo Rekening Keuangan yang dilaporkan harus disertakan dengan kode mata uang berdasarkan ISO 4217 *Alpha 3 standard* (kode alfabet tiga digit untuk mata uang).

2.3.6. Elemen *Payment*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
Payment			crs:Payment_Type	Optional

Elemen ini diisi dengan informasi mengenai penghasilan yang terkait dengan Rekening Keuangan.

Adapun elemen yang berisikan informasi mengenai penghasilan ini adalah elemen yang dapat dilaporkan secara berulang apabila diketahui ada lebih dari 1 (satu) jenis penghasilan yang wajib dilaporkan.

Adapun jenis penghasilan yang dilaporkan antara lain:

- Terkait dengan rekening simpanan, berupa jumlah bruto bunga yang dibayarkan atau dikreditkan ke Rekening Keuangan selama tahun kalender;
- Terkait dengan rekening kustodian, berupa:
 - jumlah bruto dividen yang dibayarkan atau dikreditkan ke Rekening Keuangan (atau yang terkait dengan Rekening Keuangan) selama tahun kalender (atau selama periode pelaporan yang relevan);
 - jumlah bruto bunga yang dibayarkan atau dikreditkan ke Rekening Keuangan (atau yang terkait dengan

Rekening Keuangan) selama tahun kalender (atau selama periode pelaporan yang relevan);

- jumlah penjualan bruto (*gross proceeds*) yang diperoleh dari penjualan atau penjualan kembali (*redemption*) aset keuangan yang dibayarkan atau dikreditkan ke Rekening Keuangan selama tahun kalender (atau selama periode pelaporan yang relevan) dalam hal Lembaga Keuangan Pelapor bertindak sebagai kustodian, pialang (*broker*), *nominee*, atau agen dari pemegang Rekening Keuangan;
 - jumlah bruto semua penghasilan yang dibayarkan atau dikreditkan ke Rekening Keuangan selama tahun kalender (atau selama periode pelaporan yang relevan).
- Terkait dengan rekening hutang atau ekuitas, berupa jumlah bruto pembayaran yang dibayarkan atau dikreditkan ke Rekening Keuangan selama tahun kalender (atau selama periode pelaporan yang relevan), termasuk pembayaran pelunasan (*redemption payments*).
 - Terkait dengan rekening kontrak asuransi nilai tunai atau rekening kontrak anuitas, berupa jumlah bruto pembayaran yang dibayarkan atau dikreditkan ke Rekening Keuangan selama tahun kalender (atau selama periode pelaporan yang relevan), termasuk pembayaran pelunasan (*redemption payments*).

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
Type			crs:CrsPaymentType_EnumType	Validation

Adapun pilihan isian elemen yang harus dipilih yaitu:

CRS501 = Dividen

CRS502 = Bunga

CRS503 = Penjualan bruto (*gross proceeds*) atau penjualan kembali (*redemptions*)



CRS504 = Lainnya – CRS (misalnya penghasilan lain yang dihasilkan dari aset yang berada di dalam Rekening Keuangan)

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
PaymentAmnt			cfc:MonAmnt_Type	Validation

Elemen *Payment Amount* diisi dengan 2-digit desimal pecahan dari mata uang Rekening Keuangan tersebut. Contoh: USD 1000 diisi dengan 1000.00.

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
PaymentAmnt	currCode	3 characters	iso:currCode_Type	Validation

Setiap pengisian elemen *Payment Amount* harus disertakan dengan kode mata uang berdasarkan ISO 4217 *Alpha 3 standard* (kode alfabet tiga digit untuk mata uang).

2.4. Elemen *Pool Report*

Elemen ini tidak digunakan untuk kepentingan pelaporan CRS.

V. Tata cara pengisian *DocSpec* dan tata cara koreksi data

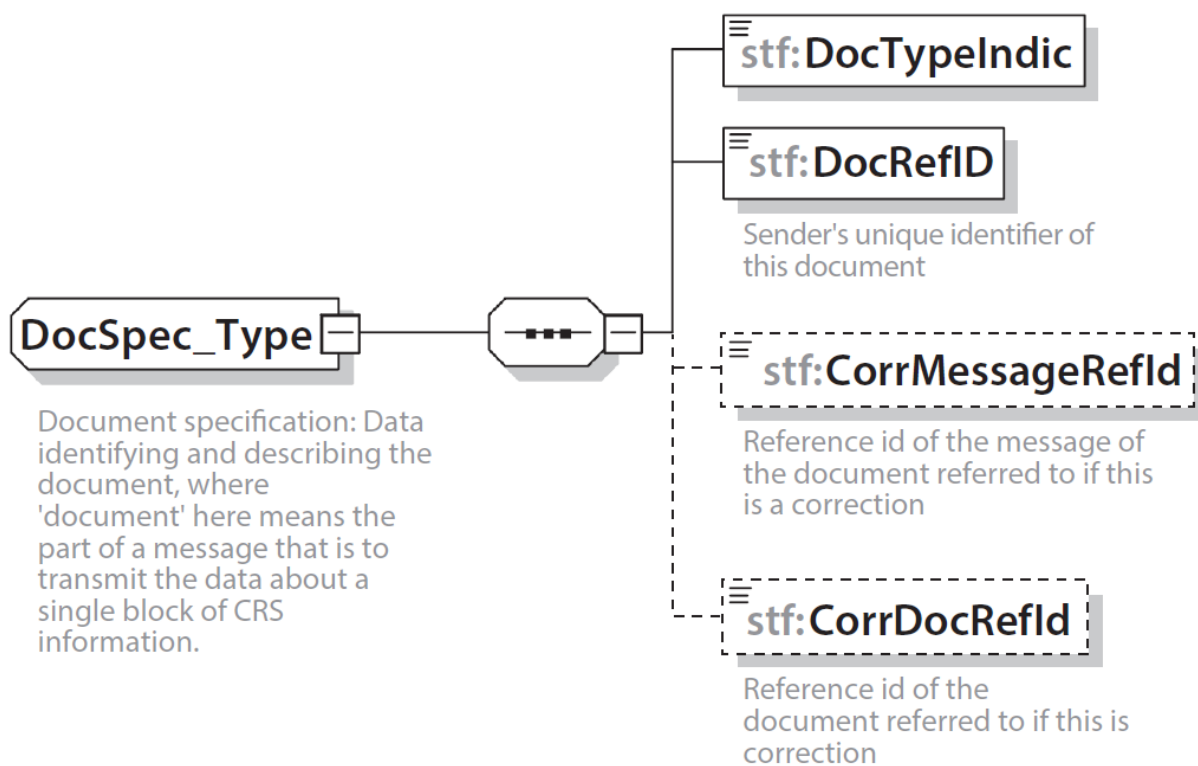
Dalam rangka penyampaian laporan CRS, setiap Lembaga Keuangan Pelapor dapat melakukan koreksi atas laporan. Bagian ini menjelaskan bagaimana Lembaga Keuangan Pelapor dapat membuat koreksi otomatis dengan mengirimkan laporan yang berisikan data koreksi.

Acuan atas koreksi data juga termasuk informasi mengenai penghapusan elemen data sebagaimana akan dijelaskan di bawah ini.

1. Petunjuk Teknis

Untuk dapat mengidentifikasi elemen yang dikoreksi, elemen paling teratas dari elemen *ReportingFI* atau elemen *AccountReport* memuat isian elemen *DocSpec_Type*, yang berisikan informasi yang penting untuk koreksi.

1.1. Elemen *DocSpec Type*



Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
DocSpec			stf:DocSpec_Type	Validation

Elemen ini bersifat *Validation* dan wajib diisi oleh Lembaga Keuangan Pelapor. Elemen ini meliputi seluruh sub-elemen yang ada pada *DocSpec_Type*, yakni sebagai berikut:

1.1.1. Sub elemen *DocTypeIndic*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
DocTypeIndic			stf:OECDDocTypeIndic_EnumType	Validation

Sub elemen ini memperinci jenis data yang dilaporkan. Pilihan isian yang dimungkinkan adalah sebagai berikut:

OECD0 = *Resent* Data (kode isian ini hanya digunakan pada *ReportingFI* jika Lembaga Keuangan Pelapor mengirim ulang elemen *ReportingFI*)

OECD1 = Data Baru

OECD2 = Data Koreksi

OECD3 = Data yang dihapus

OECD10 = *Resent* Tes Data (kode isian ini hanya digunakan pada *ReportingFI* jika Lembaga Keuangan Pelapor mengirim ulang elemen *ReportingFI*)

OECD11 = Tes Data Baru

OECD12 = Tes Data Koreksi

OECD13 = Tes Data yang dihapus

Suatu laporan CRS hanya dapat berisikan data baru (OECD1) atau data koreksi/data yang dihapus (OECD2 dan OECD3), tetapi tidak boleh berisikan data kombinasi keduanya.

OECD10 hingga OECD13 hanya boleh digunakan selama *industrial testing*.



Opsi isian OECD0 hanya boleh digunakan jika Lembaga Keuangan Pelapor akan mengirimkan ulang elemen *ReportingFI* untuk tahun periode pelaporan yang sama.

1.1.2. Sub elemen *DocRefID*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
DocRefID		1 to 200 characters	xsd:string	Validation

DocRefID ini merupakan kode isian bebas yang berisikan kode unik untuk mengidentifikasi tiap dokumen, (misalnya per data dan semua data anak). *DocRefID* harus unik dan tidak boleh ada data lain yang menggunakan kode yang sama, kecuali jika data elemen *ReportingFI* itu dikirim ulang.

Elemen *DocRefID* ini harus diisikan pada *ReportingFI* dan *AccountReport*. Adapun ketentuan untuk pengisian masing-masing *DocRefID* yaitu:

- 1.1.2.1 Untuk isian elemen *DocRefID* pada elemen *ReportingFI* mengikuti ketentuan sebagai berikut:
- a. 2 (dua) karakter abjad kode negara berdasarkan ISO 3166-1 *Alpha 2 standard* untuk Negara Indonesia, yaitu harus diisi dengan ID
 - b. tahun periode pelaporan, diisi dengan tahun kalender periode pelaporan dengan format YYYY
 - c. 2 (dua) karakter abjad kode negara berdasarkan ISO 3166-1 *Alpha 2 standard* untuk Yurisdiksi Tujuan Pelaporan, sebagai contoh untuk kode negara Andorra diisi dengan AD
 - d. karakter garis bawah atau *underscore*, diisi dengan _
 - e. NPWP Lembaga Keuangan Pelapor, diisi dengan NPWP Lembaga Keuangan Pelapor tanpa tanda baca

Untuk Lembaga Keuangan Pelapor berupa kontrak investasi kolektif yang kewajiban pelaporannya dilaksanakan oleh manajer investasi yang mengelola portofolio investasi kolektif tersebut, maka *sequence* ini harus diisi dengan NPWP kontrak investasi kolektif tersebut

- f. karakter garis bawah atau *underscore*, diisi dengan _
- g. *sequence* 3 (tiga) digit, diisi dengan 3 (tiga) digit kode penomoran laporan (unik danurut) oleh Lembaga Keuangan Pelapor yang sama dengan yang digunakan pada *MessageRefID*
- h. karakter garis bawah atau *underscore*, diisi dengan _
- i. jenis Lembaga Keuangan Pelapor, yang diisi dengan opsi pilihan sebagai berikut:
 - CI = *Custodial Institution*, yaitu Lembaga Keuangan sebagai Lembaga Kustodian
 - DI = *Depository Institution*, yaitu Lembaga Keuangan sebagai Lembaga Simpanan
 - IE = *Investment Entity*, yaitu Lembaga Keuangan sebagai Entitas Investasi
 - IN = *Specified Insurance Company*, yaitu Lembaga Keuangan sebagai Perusahaan Asuransi Tertentu
- j. karakter garis bawah atau *underscore*, diisi dengan _
- k. Kode *Financial Institution*, wajib diisi dengan kode FI
- l. karakter garis bawah atau *underscore*, diisi dengan _



m. *sequence* 5 (lima) digit, diisi dengan 5 (lima) digit kode penomoran laporan (unik danurut) oleh Lembaga Keuangan Pelapor

Contoh pengisian sebagai berikut:

Lembaga keuangan pelapor berupa Lembaga Kustodian memiliki NPWP 12.345.678.9-123.000 akan menyampaikan laporan dengan Yurisdiksi Tujuan Pelaporan Andorra (kode negara AD) berupa laporan dengan status normal untuk periode pelaporan tahun 2017 pada tanggal 30 April 2018. Adapun MessageRefID yang telah disusun sebelumnya adalah ID2017AD_123456789123000_001. Maka Lembaga Keuangan Pelapor tersebut harus mengisi elemen DocRefID ini dengan format sebagai berikut:

ID2017AD_123456789123000_001_CI_FI_00001

Contoh pengisian bagi kontrak investasi kolektif sebagai berikut:

Lembaga Keuangan Pelapor berupa kontrak investasi kolektif memiliki NPWP 12.345.678.9-123.000 akan menyampaikan laporan dengan Yurisdiksi Tujuan Pelaporan Andorra (kode negara AD) berupa laporan dengan status normal untuk periode pelaporan tahun 2017 pada tanggal 30 April 2018 yang dilaksanakan oleh manajer investasi dengan NPWP 98.765.432.1-123.000. Maka Lembaga Keuangan Pelapor tersebut harus mengisi elemen ini dengan isian sebagai berikut:

ID2017AD_123456789123000_001_IE_FI_00001

- 1.1.2.2 Untuk isian elemen *DocRefID* pada elemen *AccountReport* mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- a. 2 (dua) karakter abjad kode negara berdasarkan ISO 3166-1 *Alpha 2 standard* untuk Negara Indonesia, yaitu harus diisi dengan IDE
- b. tahun periode pelaporan, diisi dengan tahun kalender periode pelaporan dengan format YYYY
- c. 2 (dua) karakter abjad kode negara berdasarkan ISO 3166-1 *Alpha 2 standard* untuk Yurisdiksi Tujuan Pelaporan, sebagai contoh untuk kode negara Andorra diisi dengan AD
- d. karakter garis bawah atau *underscore*, diisi dengan _
- e. NPWP Lembaga Keuangan Pelapor, diisi dengan NPWP Lembaga Keuangan Pelapor tanpa tanda baca
Untuk Lembaga Keuangan Pelapor berupa kontrak investasi kolektif yang kewajiban pelaporannya dilaksanakan oleh manajer investasi yang mengelola portofolio investasi kolektif tersebut, maka *sequence* ini harus diisi dengan NPWP kontrak investasi kolektif tersebut
- f. karakter garis bawah atau *underscore*, diisi dengan _
- g. *sequence* 3 (tiga) digit, diisi dengan 3 (tiga) digit kode penomoran laporan (unik danurut) oleh Lembaga Keuangan Pelapor yang sama dengan yang digunakan pada *MessageRefID*
- h. karakter garis bawah atau *underscore*, diisi dengan _
- i. jenis Lembaga Keuangan Pelapor, yang diisi dengan opsi pilihan sebagai berikut:

CI = *Custodial Institution*, yaitu Lembaga Keuangan sebagai Lembaga Kustodian



DI = *Depository Institution*, yaitu Lembaga Keuangan sebagai Lembaga Simpanan

IE = *Investment Entity*, yaitu Lembaga Keuangan sebagai Entitas Investasi

IN = *Specified Insurance Company*, yaitu Lembaga Keuangan sebagai Perusahaan Asuransi Tertentu

j. karakter garis bawah atau *underscore*, diisi dengan _

k. Kode *Account Report*, wajib diisi dengan kode AR

l. karakter garis bawah atau *underscore*, diisi dengan _

m. *sequence* 7 (tujuh) digit kode penomoran laporan (unik danurut) oleh Lembaga Keuangan Pelapor

Contoh pengisian sebagai berikut:

Lembaga keuangan pelapor berupa Lembaga Kustodian memiliki NPWP 12.345.678.9-123.000 akan menyampaikan laporan dengan Yurisdiksi Tujuan Pelaporan Andorra (kode negara AD) berupa laporan dengan status normal untuk periode pelaporan tahun 2017 pada tanggal 30 April 2018. Adapun MessageRefID yang telah disusun sebelumnya adalah ID2017AD_123456789123000_001. Maka Lembaga Keuangan Pelapor tersebut harus mengisi elemen DocRefID ini dengan format sebagai berikut:

ID2017AD_123456789123000_001_CI_AR_0000001

Contoh pengisian bagi kontrak investasi kolektif sebagai berikut:

Lembaga Keuangan Pelapor berupa kontrak investasi kolektif memiliki NPWP 12.345.678.9-



123.000 akan menyampaikan laporan dengan Yurisdiksi Tujuan Pelaporan Andorra (kode negara AD) berupa laporan dengan status normal untuk periode pelaporan tahun 2017 pada tanggal 30 April 2018 yang dilaksanakan oleh manajer investasi dengan NPWP 98.765.432.1-123.000. Maka Lembaga Keuangan Pelapor tersebut harus mengisi elemen ini dengan isian sebagai berikut:

ID2017AD_123456789123000_001_IE_AR_0000001

1.1.3. Sub elemen *CorrDocRefID*

Element	Attribute	Size	Input Type	Requirement
CorrDocRefID		1 to 200 characters	xsd:string	Optional

CorrDocRefID mereferensi elemen *DocRefID* yang dikoreksi atau dihapus. Elemen ini harus mengacu pada kode *DocRefID* terakhir yang dilaporkan.

Adapun data koreksi harus memiliki kode unik *DocRefID* yang baru untuk referensi di masa yang akan datang dengan mengikuti ketentuan pada sub elemen *DocRefID* (1.1.2.).

Contoh pengisian sebagai berikut:

*Lembaga keuangan pelapor berupa Lembaga Kustodian memiliki NPWP 12.345.678.9-123.000 akan menyampaikan laporan dengan Yurisdiksi Tujuan Pelaporan Andorra (kode negara AD) berupa laporan dengan status koreksi untuk periode pelaporan tahun 2017. Data yang dikoreksi pada laporan normal memiliki elemen *DocRefID* ID2017AD_123456789123000_001_CI_AR_0000001.*

Adapun MessageRefID atas laporan koreksi tersebut adalah ID2017AD_123456789123000_002. Maka Lembaga Keuangan Pelapor tersebut harus mengisi elemen CorrDocRefID ini dengan format sebagai berikut:

ID2017AD_123456789123000_001_CI_AR_0000001



Adapun DocRefID atas data koreksi dalam laporan koreksi diisi sebagai berikut:

ID2017AD_123456789123000_002_CI_AR_0000001

1.2.

1.2. Keunikan dari *MessageRefID* dan *DocRefID*

Untuk menjamin bahwa setiap laporan dan data dapat diidentifikasi dan dilakukan koreksi, maka *MessageRefID* dan *DocRefID* harus unik dan tidak boleh berulang.

2. Elemen-elemen yang dapat dilakukan koreksi

Di dalam Skema XML CRS, hanya ada 2 (dua) elemen yang dapat dikoreksi, yaitu elemen *ReportingFI* dan elemen *AccountReport*. Tata cara koreksi untuk masing-masing elemen ini harus diperhatikan dan dilakukan secara terpisah. Koreksi atas elemen yang satu tidak boleh mempengaruhi elemen lainnya.

Apabila suatu koreksi mengacu pada satu elemen anak yang telah disampaikan sebelumnya oleh Lembaga Keuangan Pelapor, keseluruhan elemen yang dapat dikoreksi (berupa elemen-elemen yang dapat dikoreksi termasuk seluruh elemen anak tersebut) harus disampaikan dan dilaporkan ulang. Hal ini berlaku untuk elemen-elemen yang ada pada elemen *ReportingFI* dan *AccountReport*.

Untuk dapat mengidentifikasi elemen yang akan dikoreksi, maka yang dimaksud dengan masing-masing elemen ini termasuk pula elemen *DocSpec_Type*, yang artinya juga meliputi elemen *DocTypeIndic*, *DocRefID* dan *CorrRefID*.

Untuk laporan koreksi, berikut ini kombinasi *DocTypeIndic* yang diperbolehkan untuk elemen-elemen yang dapat dikoreksi tersebut, dengan memperhatikan bahwa elemen *Account Report* tersebut bukan termasuk elemen yang *mandatory*:



		tanpa <i>Account Report</i>	<i>Account Report</i>			
			OECD1	OECD2	OECD3	OECD4
<i>Reporting FI</i>	OECD1					
	OECD2	OK		OK	OK	
	OECD3	OK			OK	
	OECD4			OK	OK	

Kombinasi di dalam pengisian *DocTypeIndic* untuk elemen yang dapat dikoreksi di dalam suatu laporan koreksi

Jika suatu koreksi hanya untuk *AccountReport* dan tidak ada modifikasi yang terkait dengan elemen *ReportingFI*, maka isian *DocTypeIndic* yaitu dengan kode OECD0 (*Resent Data*) harus diisikan pada elemen *ReportingFI*. Jenis *DocTypeIndic* ini hanya diperbolehkan untuk elemen *ReportingFI*.

Jika Lembaga Keuangan Pelapor menyampaikan isian laporan yang berisikan kombinasi selain dari kombinasi yang tercantum pada tabel di atas, maka laporan tersebut ditolak dan Lembaga Keuangan Pelapor harus menyampaikan ulang laporan dengan kombinasi yang benar.

2.1. Struktur laporan koreksi

Pada dasarnya, isi laporan koreksi memiliki struktur yang sama dengan laporan normal yang telah disampaikan sebelumnya (yang berisikan data baru), karena laporan tersebut mengikuti skema yang sama. Hanya ada perbedaan kecil di dalam *Message Header*: Elemen *MessageTypeIndic* dapat diisi dengan CRS702 (CRS702 artinya bahwa laporan tersebut berisikan koreksi atas informasi yang telah disampaikan sebelumnya).

Sama seperti laporan normal, semua laporan koreksi harus memiliki *MessageRefID* yang unik, sementara untuk elemen *ReportingFI* dapat berisikan *DocTypeIndic* dengan isian OECD0 (*Resent Data*), sepanjang elemen *ReportingFI* tersebut tidak mengalami perubahan atau modifikasi.

Suatu elemen yang dikoreksi akan berisikan *DocTypeIndic* dengan isian OECD2 atau OECD3 (OECD1 untuk laporan

normal). Kode elemen unik *CorrDocRefID* harus mengacu pada kode unik elemen *DocRefID* yang dikoreksi (elemen *CorrDocRefID* ini tidak digunakan pada laporan normal). Karena *DocRefID* harus diisi dengan kode isian elemen yang unik, maka kode isian elemen *DocRefID* harus berbeda dengan kode isian elemen *DocRefID* yang dikoreksi.

Suatu laporan koreksi dapat berisikan data yang dikoreksi (OECD2) atau data yang dihapus (OECD3) atau dapat berisikan keduanya, begitu juga dengan elemen *ReportingFI* (OECD0), tetapi tidak boleh berisikan data baru (OECD1).

3. Hubungan antar-laporan

Bagian berikut ini menjelaskan mengenai laporan yang dipertukarkan melalui mekanisme koreksi sebagaimana dijelaskan di atas berkaitan satu sama lain. Karena laporan-laporan tersebut memperinci periode pelaporan tertentu, suatu laporan koreksi dapat mengoreksi data yang berasal dari laporan koreksi atau laporan normal sebelumnya untuk periode pelaporan yang sama.

3.1 Koreksi atas suatu laporan normal

Koreksi atas suatu laporan normal merupakan hal yang sangat umum. Koreksi digunakan untuk mengoreksi elemen yang tidak benar atau untuk menghapus elemen-elemen dari laporan normal.

Suatu *DocRefID* dibentuk untuk setiap elemen yang dapat dikoreksi dan harus mengikuti format sebagaimana dijelaskan di atas.

CorrDocRefID harus mengacu pada *DocRefID* dari elemen yang dikoreksi atau dihapus dari laporan normal.

3.2 Koreksi atas suatu laporan koreksi

Koreksi atas suatu informasi yang telah dikoreksi merupakan hal yang diperbolehkan. Dalam hal ini, *CorrDocRefID* atas laporan koreksi ke-2 harus mengacu pada *DocRefID* pada laporan koreksi ke-1.



4. Contoh Koreksi CRS

Bagian berikut ini menjelaskan contoh skenario koreksi yang konkret, dan memfokuskan ketentuan koreksi yang dapat diterapkan di masing-masing skenario.

Setiap contoh mencakup satu atau lebih gambar untuk menunjukkan ilustrasi koreksi. Ilustrasi tersebut tidak menyertakan sebagian besar data, dan hanya memfokuskan pada bagian utama yang harus diperhatikan.

Pada contoh-contoh di bawah ini, ketentuan berikut digunakan untuk memfokuskan elemen yang harus dikoreksi atau dikirim ulang:

- Warna abu-abu gelap digunakan jika elemen *ReportingFI* harus dikirim ulang, walaupun elemen tersebut tidak dimodifikasi. Dalam hal ini, elemen ini diidentifikasi dengan *DocRefID* yang sama dengan elemen *ReportingFI* yang sebelumnya dan menggunakan kode OECD0.
- Warna hitam digunakan untuk mengidentifikasi elemen yang perlu dilakukan koreksi (laporan normal) atau yang dikoreksi (laporan koreksi).

Contoh ke-1 : Dua koreksi berurutan untuk akun yang sama

Contoh berikut ini mencakup skenario berikut:

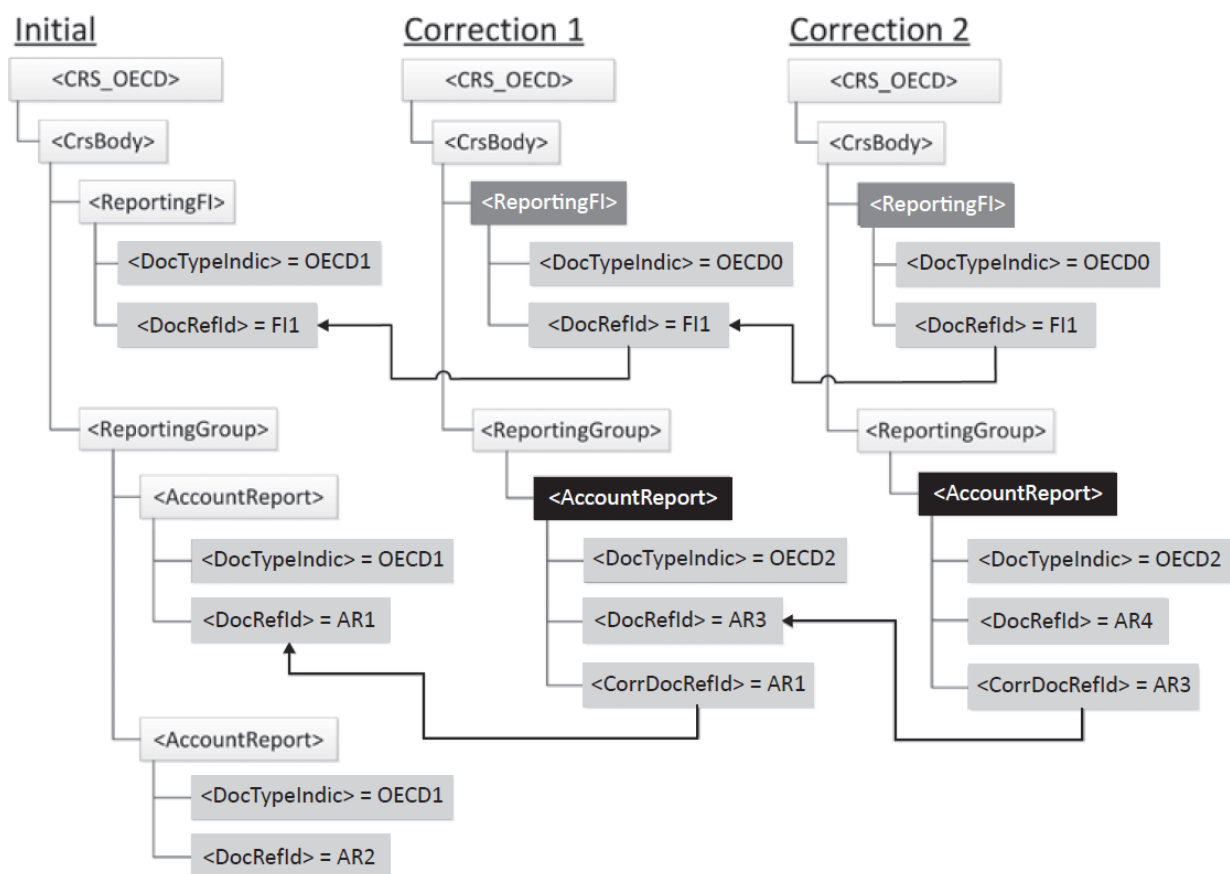
- Lembaga Keuangan Pelapor mengirimkan laporan normal dengan satu *Reporting FI* dan dua *Account Report*;
- Kemudian Lembaga Keuangan Pelapor tersebut mengirimkan laporan koreksi ke-1, yang mengoreksi isian mengenai *Payment Amount* dari *Account Report* yang pertama;
- Lembaga Keuangan Pelapor kemudian mengirimkan laporan koreksi ke-2, yang mengoreksi *Account Balance*, yang juga dari *Account Report* yang pertama.

4 (empat) bagian utama yang harus diperhatikan dijelaskan sebagaimana pada ilustrasi gambar di bawah ini:

- *CorrDocRefID* dari *Account Report* mengacu langsung pada laporan sebelumnya, bukan pada laporan sebelumnya yang lain (terutama, yang tidak secara sistematis mengacu pada yang sebelumnya).



- *DocTypeIndic* dari elemen *Account Report* diisi dengan kode OECD1 untuk isian suatu laporan normal atau diisi dengan kode OECD2 untuk isian laporan koreksi;
- Lembaga Keuangan Pelapor harus selalu mengirimkan ulang elemen *Reporting FI* yang terkait dengan elemen *Account Report* yang dikoreksi, walaupun atas elemen *Reporting FI* itu tidak dilakukan modifikasi apapun. Dengan demikian, maka *DocTypeIndic* diisi dengan OECD0 dan isian elemen *DocRefID* harus sama dengan isian elemen di laporan sebelumnya;
- Lembaga Keuangan Pelapor hanya boleh mengirimkan ulang *Account Report* yang dikoreksi. Yang kedua, yang tidak memerlukan koreksi, tidak menjadi bagian laporan koreksi.



Gambar ilustrasi Contoh ke-1: Dua koreksi berurutan untuk akun yang sama

Pengisian *DocRefID* harus mengikuti ketentuan pengisian *DocRefID* sebagaimana dijelaskan pada sub elemen *DocRefID*, yaitu:

- Harus diawali dengan kode Negara Indonesia berdasarkan ISO 3166-1 *Alpha 2 standard*, yaitu ID;

- Harus unik dan tidak boleh sama.

Contoh ke-2 : Dua koreksi berurutan atas data dari laporan yang sama

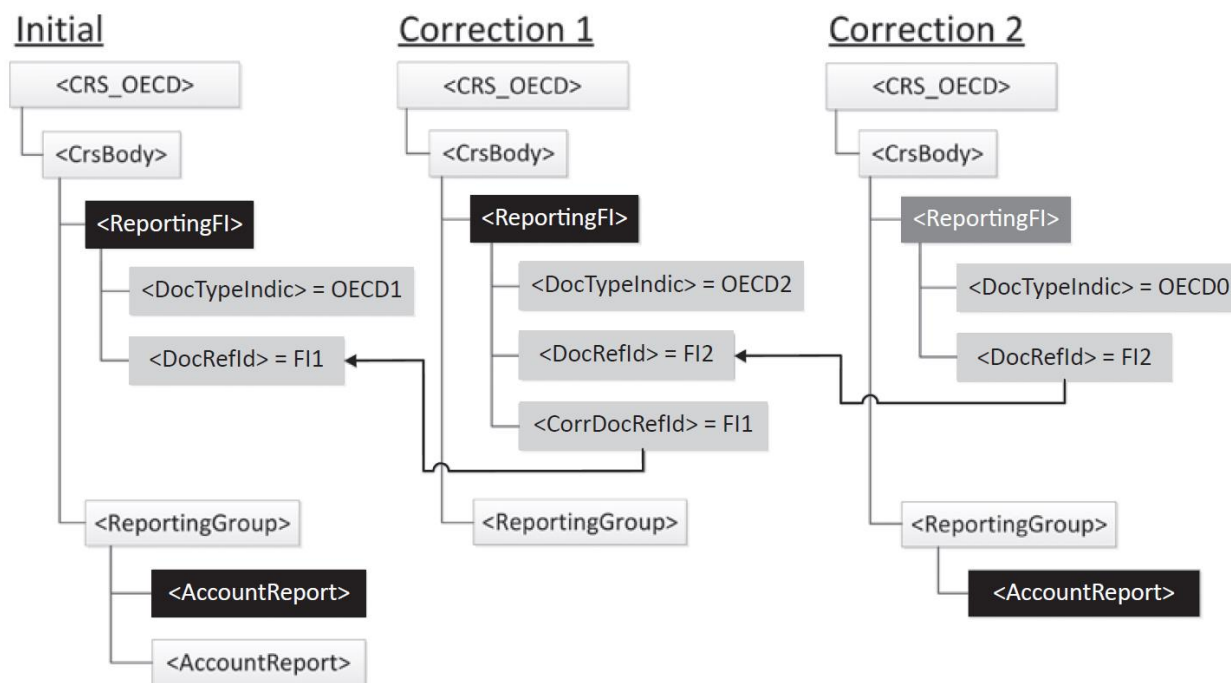
Contoh berikut ini mencakup skenario berikut:

- Lembaga Keuangan Pelapor mengirimkan laporan normal yang berisi satu *Reporting FI* dan dua *Account Report*;
- Kemudian Lembaga Keuangan Pelapor mengirimkan laporan koreksi ke-1 yang mengoreksi isian mengenai elemen *Address* dari elemen *Reporting FI*;
- Lembaga Keuangan Pelapor tersebut kemudian mengirimkan laporan koreksi ke-2, yang mengoreksi *Account Report* yang ke-1 (*Account Payment* yang baru).

3 (tiga) bagian utama yang harus diperhatikan dijelaskan sebagaimana pada ilustrasi gambar di bawah ini:

- Lembaga Keuangan Pelapor harus selalu harus selalu mengirimkan ulang elemen *Reporting FI* yang terkait dengan elemen *Account Report* yang dikoreksi, walaupun atas elemen *Reporting FI* itu tidak dilakukan modifikasi apapun. Dengan demikian, maka *DocTypeIndic* diisi dengan OECD0 dan isian elemen *DocRefID* harus sama dengan isian elemen di laporan sebelumnya
- Lembaga Keuangan Pelapor hanya boleh menyampaikan ulang *Account Report* yang telah dikoreksi. *Account Report* yang lain, yang tidak dikoreksi, tidak menjadi bagian dari laporan koreksi.
- Lembaga Keuangan Pelapor dapat mengirimkan *Reporting Fi* yang telah dikoreksi tanpa *Account Report* apabila *Account Report* tersebut memang tidak memerlukan koreksi.





Gambar ilustrasi Contoh ke-2: Dua koreksi berurutan atas data dari laporan yang sama

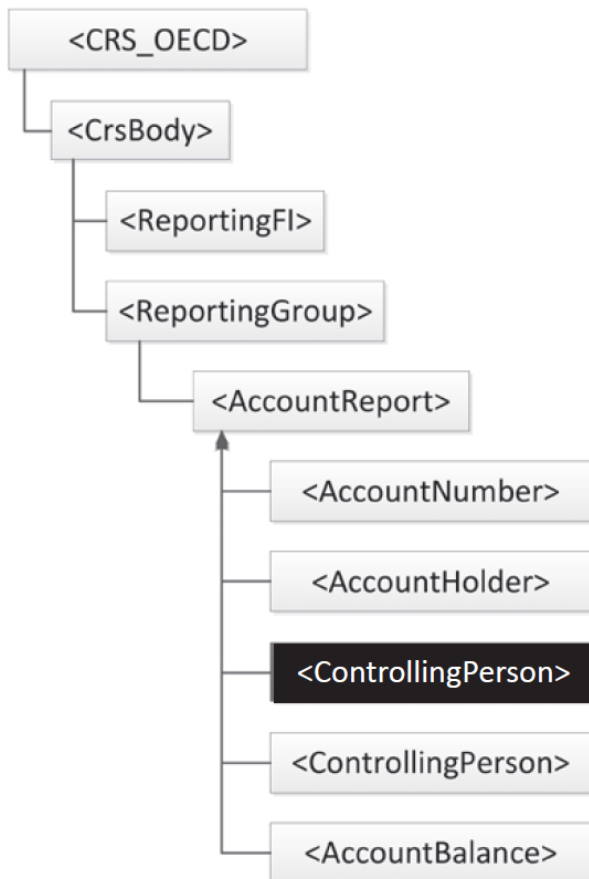
Contoh ke-3 : Koreksi berurutan atas elemen anak Account Report

Contoh berikut ini mencakup skenario berikut:

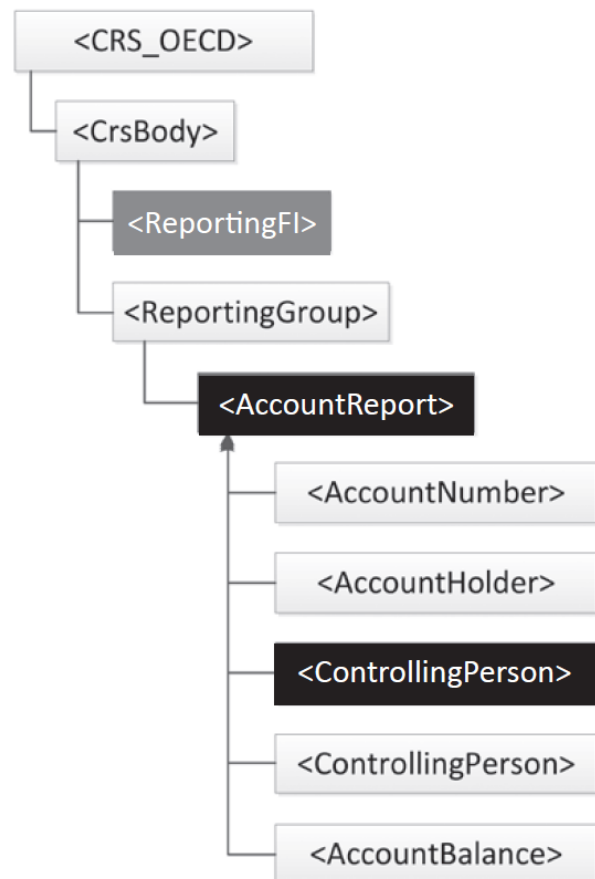
- Lembaga Keuangan Pelapor mengirimkan laporan normal satu yang berisi satu *Reporting FI* dan satu *Account Report*, yang terdiri dari satu *Account Number*, satu *Account Holder*, dua *Controlling Person* (yang berada di satu Negara Domisili yang sama) dan satu elemen *Account Balance*;
- Lembaga Keuangan Pelapor kemudian ingin melakukan koreksi atas elemen *Address* dari *Controlling Person* yang pertama.

Dalam hal ini, Lembaga Keuangan Pelapor harus mengoreksi *Account Report* dari laporan normal, dan mengirimkan ulang dengan isian elemen *Controlling Person* yang telah dikoreksi. Laporan koreksi tersebut juga harus berisikan elemen *Reporting FI* karena elemen tersebut *mandatory*, seperti halnya juga isian mengenai *Controlling Person* yang pertama, elemen *Account Number*, *Account Holder*, dan elemen *Account Balance*, walaupun atas elemen-elemen tersebut tidak dilakukan modifikasi apapun. Gambar ilustrasi di bawah menggambarkan contoh ini:

Initial



Correction



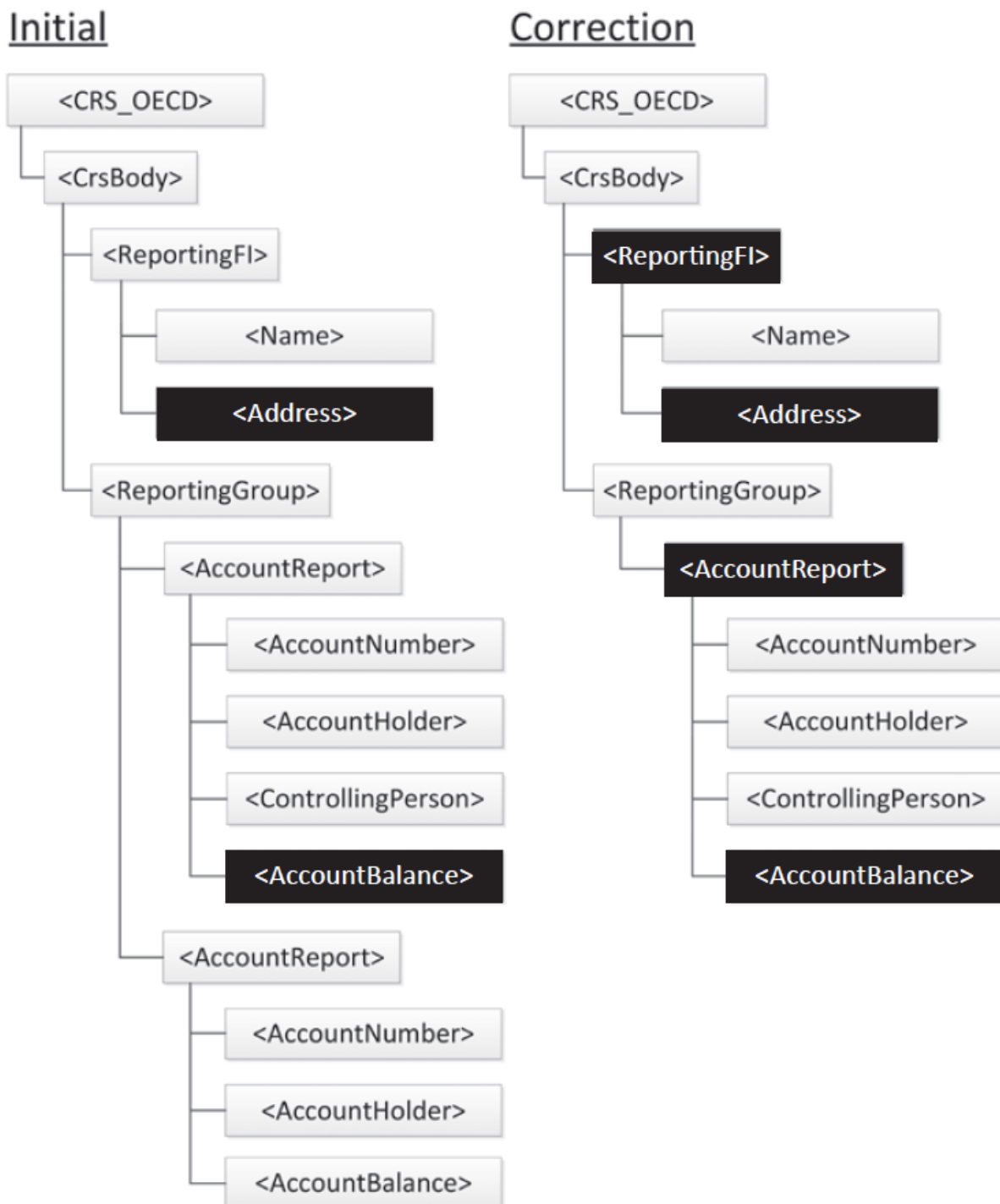
**Gambar ilustrasi Contoh ke-3: Koreksi berurutan atas elemen anak
*Account Report***

Contoh ke-4 : Koreksi atas kedua elemen yang dapat dikoreksi di dalam laporan yang sama

Contoh berikut ini mencakup skenario berikut:

- Lembaga Keuangan Pelapor mengirimkan satu laporan normal yang berisi dua *Account Report* dan *Reporting FI* yang terkait. *Account Report* yang pertama terdiri dari satu *Account Number*, satu *Account Holder*, satu *Controlling Person* dan satu elemen *Account Balance*. *Account Report* yang kedua terdiri dari satu *Account Number*, satu *Account Holder*, dan satu elemen *Account Balance*. Elemen *Reporting FI* tersebut terdiri dari elemen *Name* dan elemen *Address*;
- Lembaga Keuangan Pelapor kemudian ingin melakukan koreksi atas elemen *Address* dari *Reporting FI* dan atas elemen *Account Balance* dari *Account Report* yang pertama.

Dalam hal ini, Lembaga Keuangan Pelapor harus mengoreksi elemen *Reporting FI* dan elemen *Account Report* yang pertama dari laporan normal. Elemen *Reporting FI* harus berisikan elemen *Address* yang telah dikoreksi beserta elemen *Name*. *Account Report* yang pertama harus berisikan elemen *Account Balance* yang telah dikoreksi, seperti halnya dengan elemen *Account Number*, *Account Holder*, dan elemen *Controlling Person*. Elemen *Account Report* yang kedua tidak dilaporkan ulang. Gambar ilustrasi di bawah menggambarkan contoh ini:



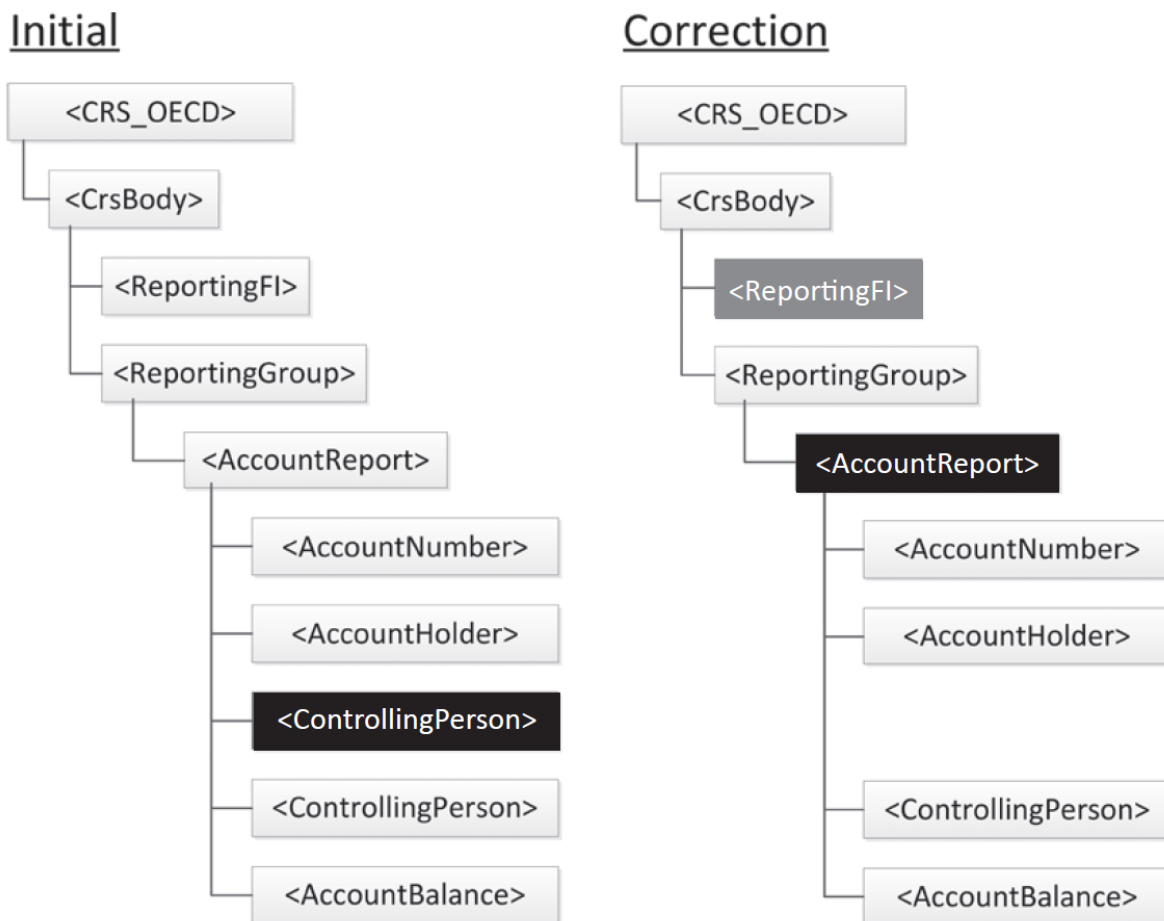
Gambar ilustrasi Contoh ke-4: Koreksi atas kedua elemen yang dapat dikoreksi di dalam laporan yang sama

Contoh ke-5 : Menghapus elemen anak Account Report

Contoh berikut ini mencakup skenario berikut:

- Lembaga Keuangan Pelapor mengirimkan laporan normal yang berisi satu *Reporting FI* dan satu *Account Report* yang terdiri dari satu *Account Number*, satu *Account Holder*, dua *Controlling Person* dan satu elemen *Account Balance*. *Account Report* yang kedua terdiri dari satu *Account Number*, satu *Account Holder*, dan satu elemen *Account Balance*;
- Lembaga Keuangan Pelapor kemudian ingin menghapus elemen *Controlling Person* yang pertama.

Dalam hal ini, Lembaga Keuangan Pelapor harus mengoreksi elemen *Account Report* dari laporan normal dan mengirimkannya kembali dengan isian elemen *Controlling Person* yang kedua (yang tidak dihapus), elemen *Account Number*, *Account Holder*, elemen *Account Balance* beserta elemen *Reporting FI* karena elemen ini *mandatory*, namun tanpa elemen *Controlling Person* yang telah dihapus. Gambar ilustrasi di bawah menggambarkan contoh ini:



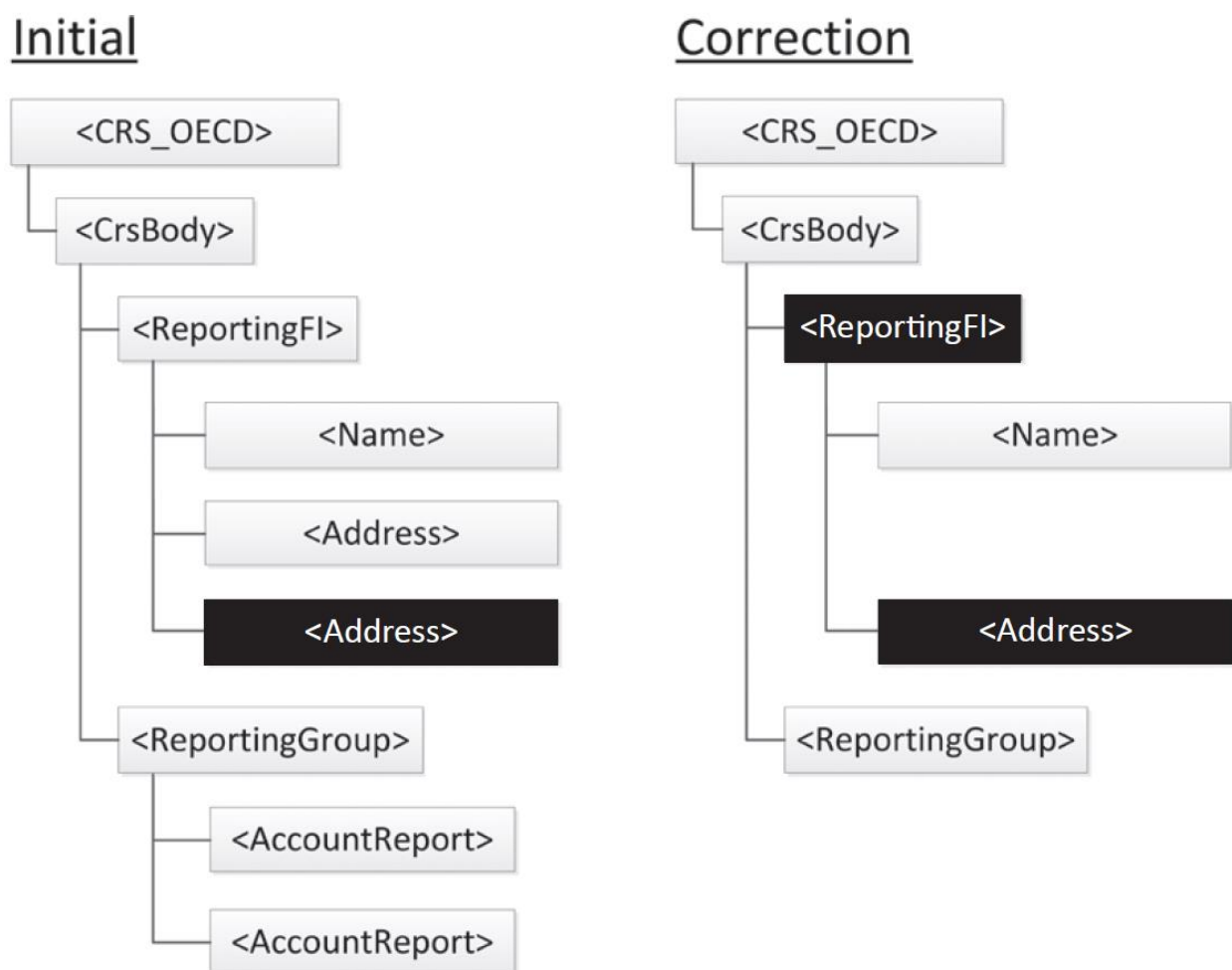
Gambar ilustrasi Contoh ke-5: Menghapus elemen anak Account Report

Contoh ke-6 : Menghapus elemen anak Reporting FI

Contoh berikut ini mencakup skenario berikut:

- Lembaga Keuangan Pelapor mengirimkan laporan normal yang berisi dua *Account Report* dan *Reporting FI* terkait yang berisikan satu *Name* dan dua *Address*;
- Lembaga Keuangan Pelapor kemudian ingin menghapus *Address* yang kedua yang ada di dalam elemen *Reporting FI*.

Dalam hal ini, Lembaga Keuangan Pelapor harus mengoreksi elemen *Reporting FI* dari laporan normal dan mengirimkannya kembali dengan isian *Address* yang pertama (yang tidak dihapus) dan isian *Name*, namun tanpa isian *Address* yang telah dihapus. *Account Report* tidak perlu disampaikan ulang, Gambar ilustrasi di bawah menggambarkan contoh ini:



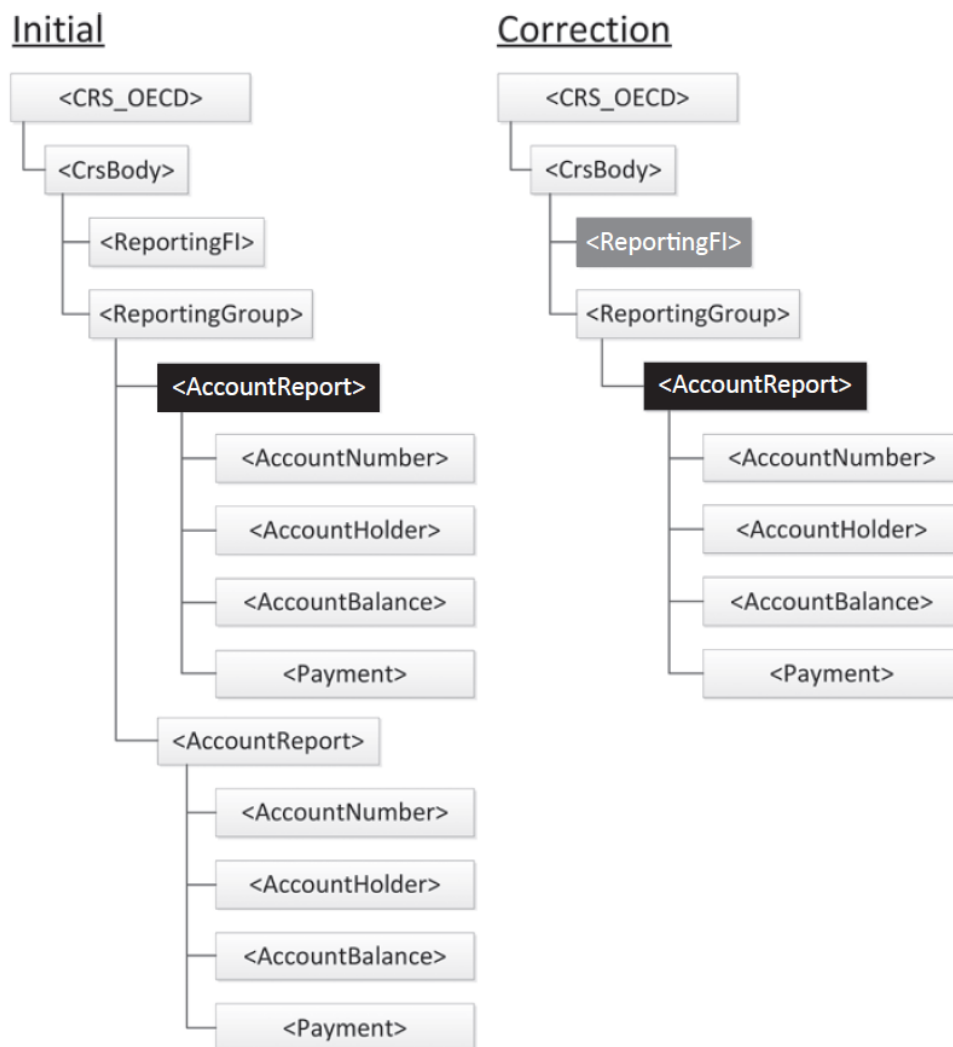
Gambar ilustrasi Contoh ke-6: Menghapus elemen anak Reporting FI

Contoh ke-7 : Menghapus satu Account Report

Contoh berikut ini mencakup skenario berikut:

- Lembaga Keuangan Pelapor mengirimkan laporan normal yang berisi dua *Account Report* dan *Reporting FI* yang terkait. Masing-masing *Account Report* terdiri dari satu *Account Number*, satu *Account Holder* dan satu elemen *Account Balance*;
- Lembaga Keuangan Pelapor kemudian ingin menghapus *Account Report* yang pertama.

Dalam hal ini, Lembaga Keuangan Pelapor harus mengoreksi *Account Report* yang pertama yaitu dengan yang menunjukkan bawah elemen tersebut harus dihapus (*DocTypeIndic* diisi dengan OECD3), menghapus *Account Report* yang kedua karena tidak memerlukan koreksi apapun, dan menyampaikannya kembali dengan isian elemen anak dari *Account Report* yang telah dikoreksi beserta elemen *Reporting FI* karena elemen *Reporting FI* merupakan *mandatory*. Gambar ilustrasi di bawah menggambarkan contoh ini:



Gambar ilustrasi Contoh ke-7: Menghapus satu *Account Report*

Dapat dikecualikan jika laporan koreksi hanya menghapus elemen *Reporting FI*, tanpa *Account Report* yang terkait. Dalam hal ini, penghapusan *Reporting FI* harus ditolak karena suatu elemen *Reporting FI* harus selalu dikaitkan dengan suatu *Account Report*. Penghapusan elemen *Reporting FI* hanya diperbolehkan jika semua elemen *Account Report* yang terkait dengan *Reporting FI* tersebut telah dihapus (baik dihapus pada laporan yang sama atau pada laporan sebelumnya).

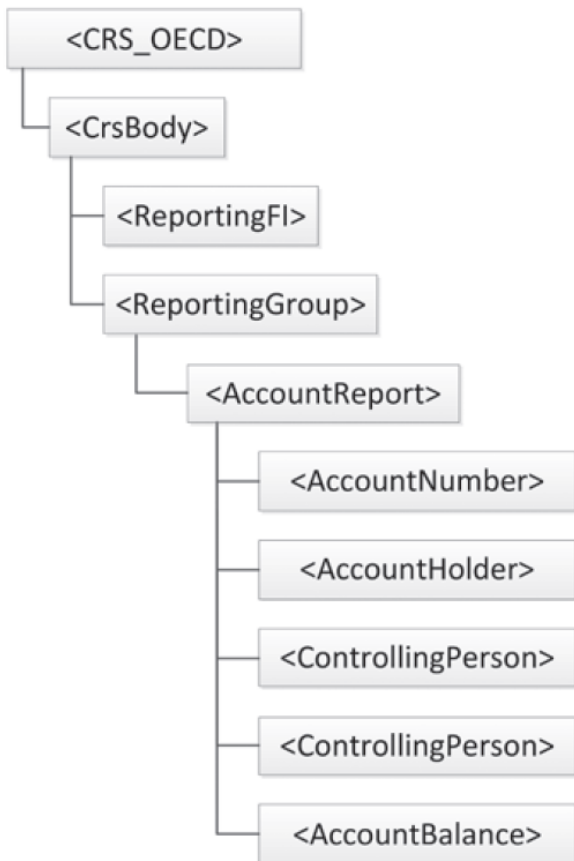
Contoh ke-8 : Pembuatan satu elemen anak

Contoh berikut ini mencakup skenario berikut:

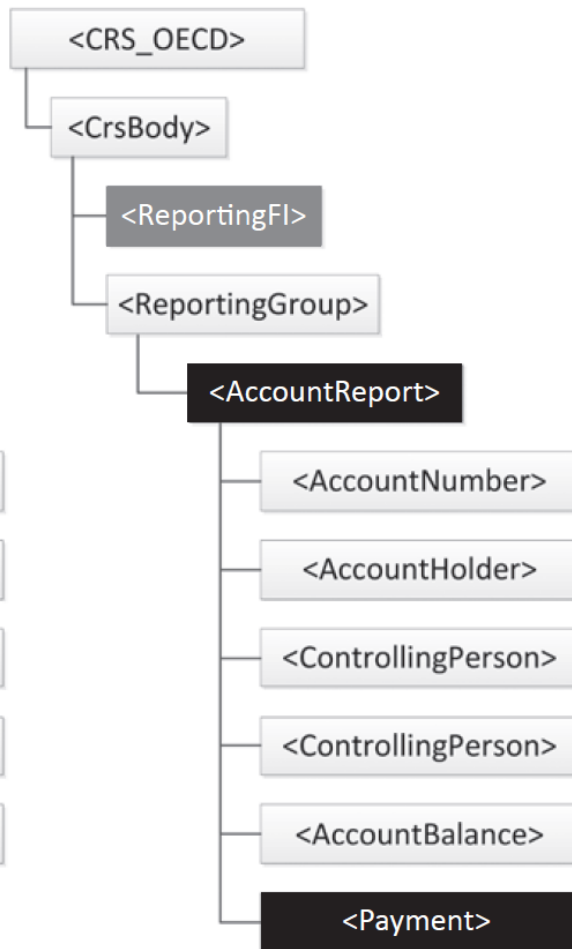
- Lembaga Keuangan Pelapor mengirimkan laporan normal yang berisi satu *Account Report* dan *Reporting FI* yang terkait. *Account Report* tersebut terdiri dari satu *Account Number*, satu *Account Holder*, dua *Controlling Person* dan satu elemen *Account Balance*;
- Lembaga Keuangan Pelapor kemudian ingin menambah elemen *Payment* pada *Account Report*.

Dalam hal ini, Lembaga Keuangan Pelapor harus mengoreksi *Account Report* dari laporan normal, dengan memperinci elemen *Payment* yang baru dan menyampaikannya kembali beserta elemen *Account Number*, *Account Holder*, dua *Controlling Person* dan elemen *Account Balance* termasuk pula elemen *Reporting FI* karena elemen ini *mandatory*. Gambar ilustrasi di bawah menggambarkan contoh ini:

Initial



Correction



Gambar ilustrasi Contoh ke-8: Pembuatan satu elemen anak

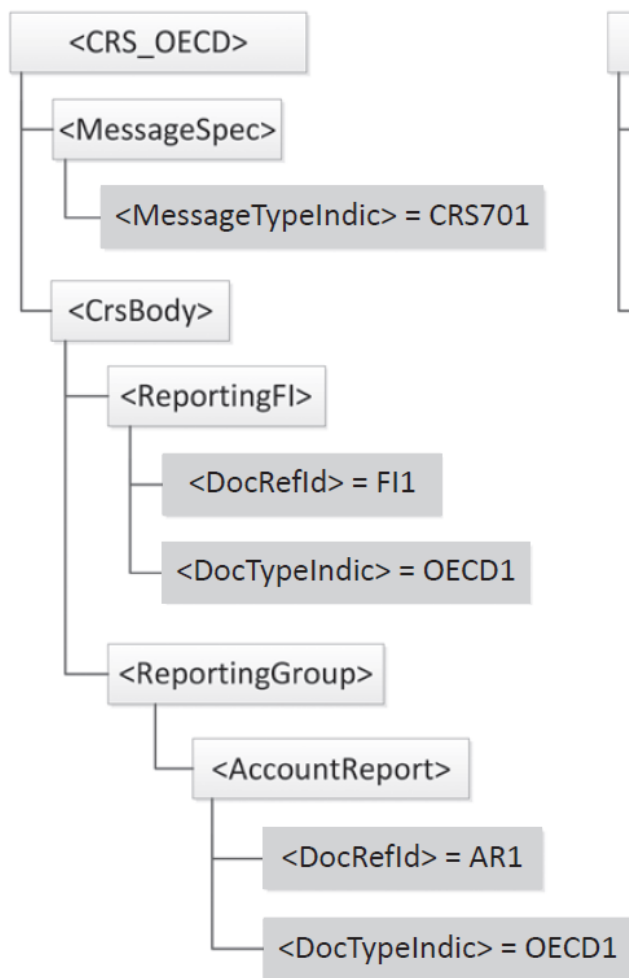
Contoh ke-9 : Penambahan satu Account Report untuk suatu Reporting FI

Contoh berikut ini mencakup skenario berikut:

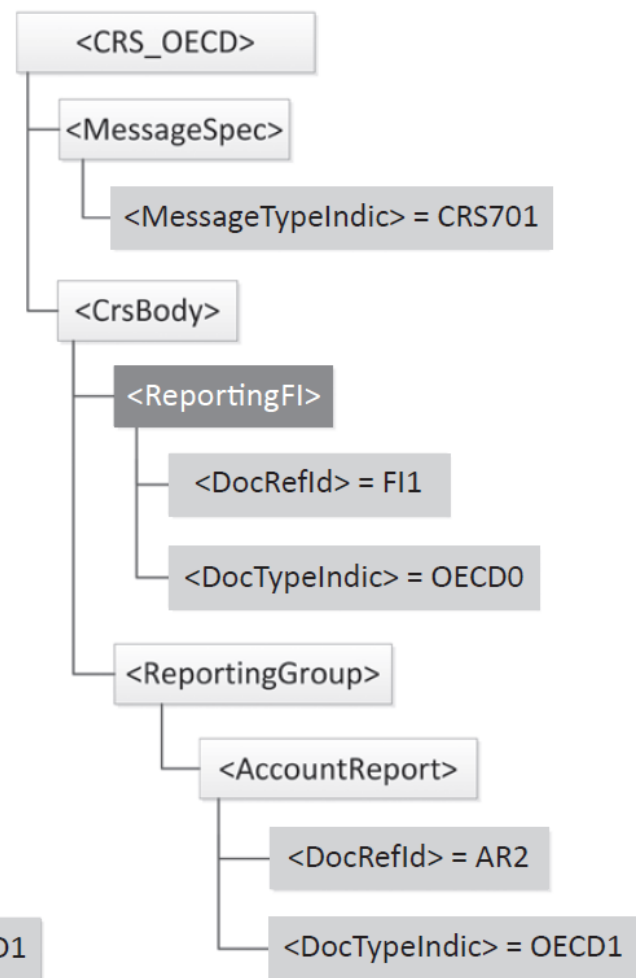
- Lembaga Keuangan Pelapor mengirimkan laporan normal yang berisi satu *Account Report* dan *Reporting FI* yang terkait;
- Lembaga Keuangan Pelapor kemudian ingin mengirimkan *Account Report* yang lain.

Dalam hal ini, Lembaga Keuangan Pelapor membuat satu laporan normal baru, yang hanya berisikan elemen *Account Report* yang baru dan elemen *Reporting FI* yang telah disampaikan. Gambar ilustrasi di bawah menggambarkan contoh ini:

Initial 1



Initial 2



Gambar ilustrasi Contoh ke-9: Penambahan satu *Account Report* untuk suatu *Reporting FI*

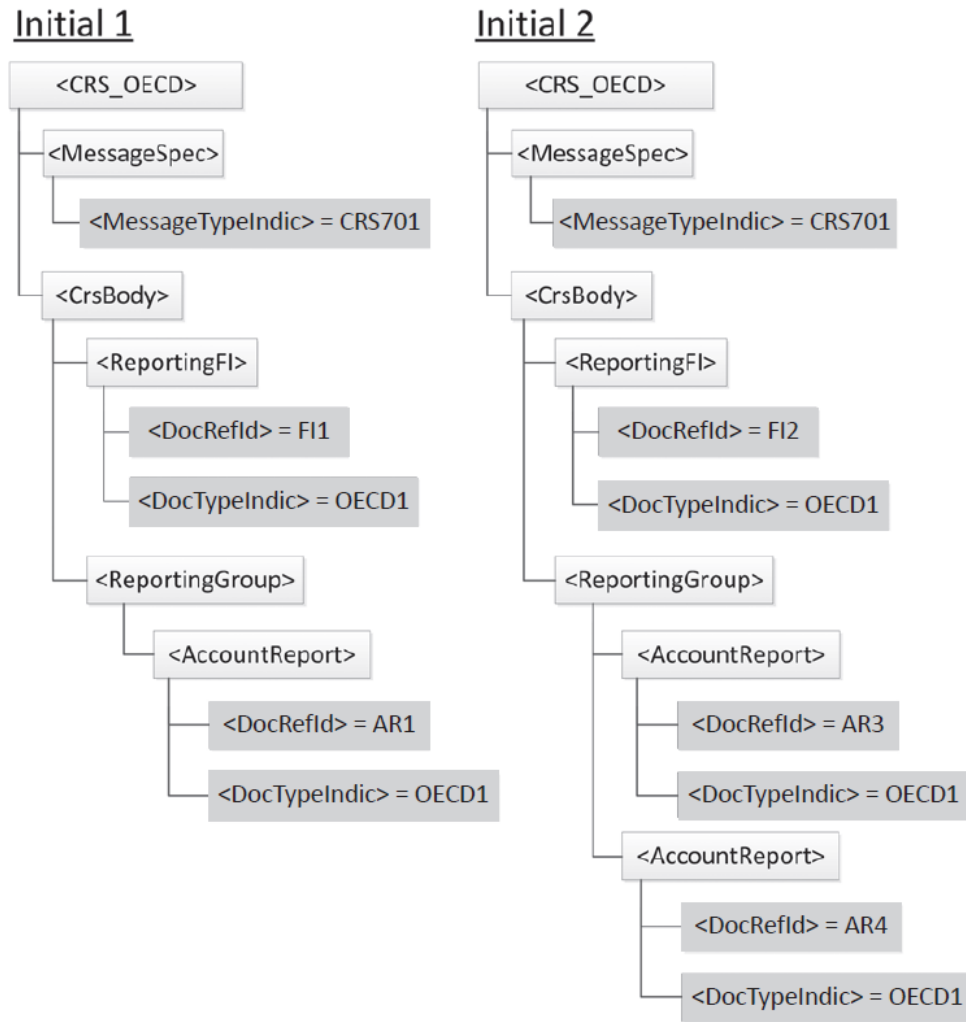
Adapun skenario ini hanya terjadi dalam kondisi tertentu, misalnya dalam hal penyampaian laporan yang telah melewati batas waktu atau penyampaian laporan yang terpisah.

Contoh ke-10 : Penambahan satu *Reporting FI* yang baru beserta elemen-elemen *Account Report*-nya

Contoh berikut ini mencakup skenario berikut:

- Lembaga Keuangan Pelapor mengirimkan laporan normal yang berisi satu *Account Report* dan *Reporting FI* yang terkait;
- Lembaga Keuangan Pelapor kemudian ingin mengirimkan *Reporting FI* yang lain beserta dua *Account Report*.

Dalam hal ini, Lembaga Keuangan Pelapor membuat satu laporan normal baru, yang hanya berisikan elemen *Reporting FI* yang baru dan dua elemen *Account Report*. Gambar ilustrasi di bawah menggambarkan contoh ini:



Gambar ilustrasi Contoh ke-10: Penambahan satu *Reporting FI* yang baru beserta elemen-elemen *Account Report*-nya

Seperti halnya dengan contoh sebelumnya (contoh ke-9), skenario ini hanya terjadi dalam kondisi tertentu, misalnya dalam hal penyampaian laporan yang telah melewati batas waktu atau penyampaian laporan yang terpisah.